

**PENGARUH SIKAP PERCAYA DIRI TERHADAP PENINGKATAN
PSIKOMOTORIK PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN BAHASA
INDONESIA KELAS III MI NURUL ISLAM KOTA LUBUKLINGGAU**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Tadris Institut Agama Islam Negeri
Bengkulu Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Oleh :

Yindri Hazizah
NIM : 1516240021

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
2020**



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIIYAH DAN TADRIS

Jl. Raden Fatah PagarDewaTlp. (0736) 51171, 51172, 51176 Fax. (0736) Bengkulu

NOTA PEMBIMBING

Perihal : Skripsi Sdr. Yindri Hazizah

NIM BENGKULU : 1516240021

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu

Di Bengkulu

Assalamualaikum. Wr. Wb. Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku Pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara

Nama : Yindri Hazizah

Nim : 1516240021

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Jurusan : Tarbiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Judul : Pengaruh Sikap Percaya Diri Terhadap Peningkatan Psikomotorik Peserta

Didik Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas III MI Nurul Islam

Lubuklinggau

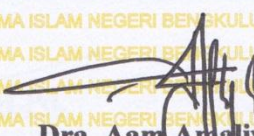
Telah memenuhi syarat yang diajukan pada sidang munaqasah skripsi guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang ilmu tarbiyah. Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih. Wassalamualikum.

Bengkulu, 2020

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Zubaedi, M. Ag. M.Pd.
NIP.196903081996031005


Dra. Aam Amaliyah, M.Pd.
NIP.196911222000032002



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Alamat: Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu, Telp. (0736) 51276, Fax. (0736) 51171 Bengkulu

PENGESAHAN

Skripsi Dengan Judul **“Pengaruh Sikap Percaya Diri Terhadap Peningkatan Psikomotorik Peserta Didik Pada Mata Pembelajaran Bahasa Indonesia KeLAS III MI Nurul Islam Kota Lubuklinggau”** yang disusun oleh **Yindri Hazizah, NIM:1516240021**, telah dipertahankan di depan dewan penguji skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu pada hari Selasa, tanggal 07 Februari 2020 dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).

Ketua

Hj. Asiyah, M. Pd

NIP. 196510272003122001

Sekretaris

Hengki Satrisno, M.Pd

NIP. 199001242015031005

Penguji I

Deni Febrini, M.Pd

NIP. 197504022000032001

Penguji II

Basinun, S.Ag, M.Pd

NIP. 197710052007102005

Bengkulu, Februari 2020

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris

Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd.

NIP. 19690381996031005



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Tlp. (0736) 51171, 51172, 51176 Fax. (0736) Bengkulu

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING SKRIPSI

Pembimbing I dan Pembimbing II menyatakan Skripsi yang disusun oleh :

Nama : Yindri Hazizah

NIM : 1516240021

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Jurusan : Tarbiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Skripsi yang berjudul “Pengaruh Sikap Percaya Diri Terhadap Peningkatan Psikomotorik Peserta Didik Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas III MI Nurul Islam Lubuklinggau”, sudah diperbaiki sesuai dengan saran pembimbing, maka oleh karena itu, Skripsi ini bisa di lanjutkan ke sidang Munaqasyah Skripsi.

Bengkulu, 2020

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Zubaedi, M. Ag. M.Pd.


Dra. Aam Analiyah, M.Pd.

NIP.196903081996031005

NIP.196911222000032002

PERSEMBAHAN

Kebahagiaanku hari ini telah mewakili impian yang aku harapkan selama ini dimana kebahagiaan yang memberiku motivasi untuk selalu mewujudkan mimpi, harapan dan keinginan menjadi kenyataan, karena aku yakin Allah SWT akan selalu mendengarkan doaku karena Dialah yang Maha Mengatur segalanya. Dengan penuh rasa syukur kehadiran Allah SWT, kupersembahkan skripsi ini untuk:

1. Kedua orang tuaku **Aba (Efready)** dan **Mamah (Sri Aryanti)** yang telah melahirkan dan membesarkanku dengan penuh kasih sayang dan telah mengantarkanku menuju cita-citaku.
2. Kedua adik ku tersayang **Andriyansyah** dan **Nazabilla Putri**, keluarga besarku (Nenek, Nek mom, Nek Cik Siska, Nek Cik Rika, Cik Sudar, Cik Mira, Cik Rika, Om Romi, Om Enda, Om Rusli, Cik Ike, Cik Siska, Om Toni, Om Suwan, Cik Rika) serta seluruh keluargaku yang tidak bisa aku sebutkan satu persatu.
3. Para penyemangat dan pendukungku, *Sahabat Kecilku* (Mei Ida, Wita Lewis Sari, Ade Syahputri, Tri Lestari, M.Alam Kesuma, Wahyu Kurniadi, Fitri Yanti Agil Handayani, Mustofa), *Oncong Nganyat* (Ulan Lestari, Ayu Anggris Triani, Liani Puji Lestari) *Putri Sulung* (Khairun Ni'mah, Dewi Wulan Dari, Dian Novita Ningrum) yang telah menemani sedari awal untuk bisa sampai ketitik ini, yang ada disaat suka dan duka.
4. Keluarga Besar *PGMI A angkatan 2015*, *kelompok KKN 5* (kak Ade Inggriani, Annisa Lestari, Yolan Gustika, Nellys Aroma, Tuti Indah Pertiwi, Lita Ogi, Juliana Eva, Ayuk Desi, Yunita Pertiwi, dan *kelompok PPL* (Erika, Annisah, Dara, Nadia, Doni, Siska, Loli, Septa, serta adik dan kakak di IAIN Bengkulu terima kasih telah memberikan cerita selama 4 tahun lebih bersama.
5. Keluarga Besar Gerakan Pramuka Gugus Depan Kota Bengkulu 01.001 Rajolelo-01.002 Fatmawati Pangkalan IAIN Bengkulu yang telah memberikan semangat serta ilmu-ilmu yang sangat berharga selama penulis kuliah dan berorganisasi.
6. Agama, Bangsa dan Almamaterku IAIN Bengkulu.

MOTTO

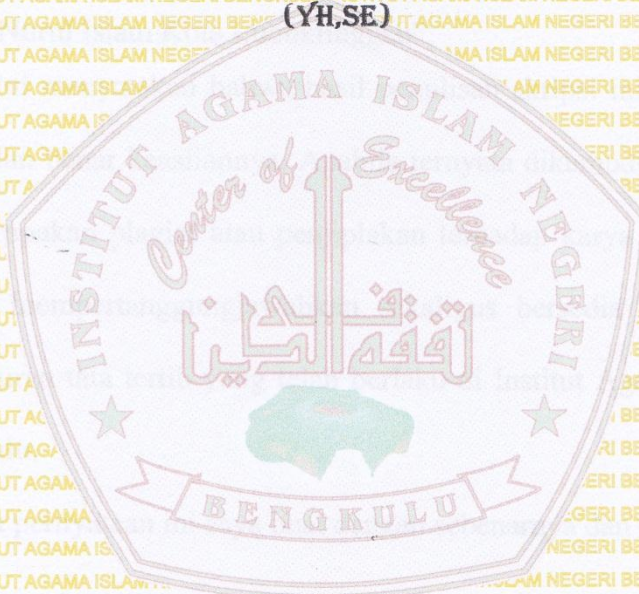
يَبْنَى اَذْهَبُوا فَتَحَسَّسُوا مِنْ يُوسُفَ وَاَحِيَه وَلَا تَابَسُوا مِنْ رُوحِ اَللهِ اِنَّهٗ لَا يَابَسُ مِنْ رُوحِ اَللهِ

إِلَّا الْقَوْمُ الْكٰفِرُونَ

Hai anak-anakku, Pergilah kamu, Maka carilah berita tentang Yusuf dan saudaranya dan jangan kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya tiada berputus asa dari rahmat Allah, melainkan kaum yang kafir". (Q.S. Yusuf :87)

IF YOU WANNA BE A SUCCES, YOU MUST HARD WORK

(YH,SE)



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : Yindri Hazizah

Nim : 1516240021

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Judul Skripsi : "Pengaruh Sikap Percaya Diri Terhadap Peningkatan Psikomotorik Peserta Didik Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas III MI Nurul Islam Kota Lubuklinggau"

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib yang telah berlaku di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tidak dipaksakan.

Bengkulu,

2020

Penulis



Yindri Hazizah
NIM. 1516240021

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : YindriHazizah

Nim : 1516240021

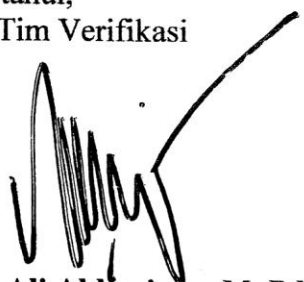
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Judul Skripsi : Pengaruh Sikap Percaya Diri Terhadap Peningkatan Psikomotorik Peserta Didik Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas III MI Nurul Islam Kota Lubuklinggau

Telah melakukan verifikasi plagiasi melalui program <http://smallseotools.com/plagiarisme-checker/>. Skripsi ini memiliki indikasi plagiasi sebesar 10,09 % dan dinyatakan dapat diterima.

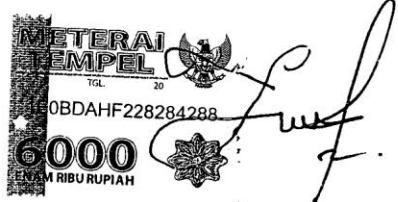
Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya, dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya, apabila terdapat kekeliruan dalam verifikasi ini maka akan dilaksanakan peninjauan ulang kembali.

Mengetahui,
Ketua Tim Verifikasi



Dr. H. Ali Akbarjono, M. Pd
Nip. 197509252001121004

Bengkulu, Januari 2020
Yang Menyatakan



Yindri Hazizah
Nim. 1516240021

ABSTRAK

Nama : YindriHazizah

NIM : 1516240021

Judul Skripsi : “Pengaruh Sikap Percaya Diri Terhadap Peningkatan Psikomotorik Peserta Didik Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas III MI Nurul Islam Kota Lubuklinggau”. *Pembimbing I* : Dr. Zubaedi, M. Ag. M.Pd. dan *Pembimbing II* : Dra. Aam Amaliyah, M.Pd.

Bahasa Indonesia adalah alat komunikasi yang dipergunakan oleh masyarakat Indonesia untuk keperluan sehari-hari misalnya belajar. Bekerja sama, dan berinteraksi. Salah satu mata pelajaran yang ada disekolah dasar ialah bahasa Indonesia. Mata pelajaran bahasa Indonesia mengajarkan siswa untuk aktif dalam berinteraksi maupun belajar. Untuk adanya keaktifan siswa ini maka dibutuhkan sikap percaya diri yang besar.

Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui pengaruh sikap percaya diri terhadap peningkatan kompetensi psikomotorik peserta didik kelas III pada pembelajaran Bahasa Indonesia di MI Nurul Islam Kota Lubuklinggau.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian penjelasan (*explanatory research*). Pengambilan sample dilakukan dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling* dengan jumlah 48 siswa. dimana menggunakan teknik pengumpulan data melalui kuesioner (angket), dokumentasi dan *Test*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas I – VI MI Nurul Islam Kota Lubuklinggau yang berjumlah 306 siswa. sedangkan untuk teknik analisis data menggunakan Chi kuadrat.

Berdasarkan analisis data disimpulkan bahwa terdapat pengaruh sikap percaya diri terhadap peningkatan kompetensi psikomotorik peserta didik kelas III pada pembelajaran bahasa Indonesia di MI Nurul Islam Kota Lubuklinggau dengan hasil perhitungan menggunakan Chi Square (X^2), dilihat dari hasil Uji Hipotesis dengan menggunakan uji chi square terhadap kedua kelompok yaitu dengan hasil yang diperoleh $t_{hitung} = 31,3$ sedangkan $t_{tabel} =$ dengan df 46 pada taraf signifikan 5% yaitu 1,67. Dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($31,3 > 1,67$) yang berarti hipotesis kerja (H_a) dalam penelitian ini diterima, yaitu ada pengaruh sikap percaya diri terhadap peningkatan kompetensi psikomotorik peserta didik kelas III pada pembelajaran bahasa Indonesia di MI Nurul Islam Kota Lubuklinggau. Atas dasar itu, terbukti adanya pengaruh sikap percaya diri terhadap peningkatan kompetensi psikomotorik peserta didik kelas III pada pembelajaran bahasa Indonesia di MI Nurul Islam Kota Lubuklinggau.

Kata Kunci : Sikap, Percaya Diri, dan Kemampuan Psikomotorik

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah swt yang telah melimpahkan rahmat dan karunian-Nya sehingga penulis diberikan waktu dan kesempatan untuk menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Pengaruh Sikap Percaya Diri Terhadap Peningkatan Psikomotorik Peserta Didik Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas III Mi Nurul Islam Kota Lubuklinggau”. Solawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada baginda suri tauladan ummat, Nabi Muhammad SAW kepada para sahabat, keluarga dan orang-orang yang senantiasa istiqomah menegakkan ajaran islam dijalan-Nya hingga yaumul akhir.

Penulisan Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institus Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.

Penulis sangat menyadari sepenuhnya, terselesainya penyusunan skripsi ini memperoleh banyak bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

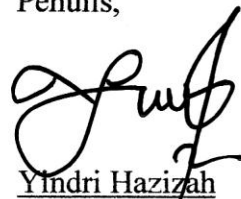
1. Bapak Prof Dr. H. Sirajuddin M, M.Ag, M.H selaku Rektor IAIN Bengkulu yang telah memberikan berbagai fasilitas dalam menimba ilmu pengetahuan di IAIN Bengkulu.

2. Bapak Dr. Zubaedi, M.Ag, M. Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris pembimbing I yang selalu membantu dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Nurlaili, M. Pd selaku ketua Fakultas Tarbiyah dan Tadris yang telah memberikan kemudahan dalam perkuliahan.
4. Ibu Dra. Aam Amaliyah, M. Pd selaku Kepala prodi PGMI sekaligus Pembimbing II yang telah banyak memberi bantuan dan arahan dalam penulisan skripsi ini dan senantiasa sabar dan tabah dalam mengarahkan dan memberikan arahan serta motivasinya.
5. Bapak Ahmad Irfan, S.Sos.I, M.Pd.I selaku kepala perpustakaan beserta staf perpustakaan IAIN Bengkulu yang telah membantu penulis dalam mencari referensi.
6. Bapak Irham Oktabari, S.Pd selaku kepala sekolah MI Nurul Islam Lubuklinggau yang telah memberikan izin serta pelayanan selama penulis melaksanakan penelitian.
7. Ibu Khermarinah, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberi arahan dan motivasi kepada penulis selama perkuliahan.
8. Bapak dan Ibu dosen IAIN Bengkulu yang telah memberikan kemudahan dalam perkuliahan.
9. Rekan-rekan seperjuangan program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu yang telah banyak memberi saran dan membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis juga menyadari bahwa penulisan skripsi masih bnyak kekurangan, oleh karena itu, kritik dan saran sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca umumnya.

Bengkulu, 2020

Penulis,



Yndri Hazizah
NIM. 1516240021

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERSEMBAHAN	iv
MOTTO	v
PERNYATAAN KEASLIAN	vi
SURAT PERNYATAAN VERIFIKASI PLAGIASI	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR BAGAN	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kajian Teori.....	9
1. Pembelajaran Bahasa Indonesia	9
a. Pengertian Bahasa Indonesia.....	9
2. Psikomotorik Peserta Didik.....	12
a. Pengertian Psikomotorik	12
b. Ciri-ciri Ranah Penilaian Psikomotorik	14

3. Sikap.....	15
4. Percaya Diri.....	17
a. Pengertian sikap Percaya Diri	17
b. Ciri-Ciri Orang Percaya Diri	20
B. Hasil Penelitian yang relevan.....	23
C. Kerangka Berfikir.....	26
D. Hipotesisi	27

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	28
B. Populasi dan Sampel Penelitian	28
C. Setting Penelitian.....	30
D. Teknik Pengumpulan Data	31
E. Instrumen Penelitian.....	33
F. Validitas dan Reabilitas.....	34
G. Teknik Analisis Data	36

BAB IV LAPORAN HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian	43
B. Deskripsi Data	47

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	70
B. Saran.....	70

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1. Bagan Kerangka Berfikir.....	29
--	----

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Populasi Jumlah Peserta Didik Kelas III	32
Tabel 3.2 Sampel Jumlah Peserta Didik	34
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrument Sikap Percaya Diri	37
Tabel 3.4 Skor Pernyataan Skala	38
Tabel 3.5 Kisi-Kisi Pedoman Observasi.....	38
Tabel 4.1 Daftar Nama Guru Dan Staf Administrasi	48
Tabel 4.2 Daftar Wali Kelas	49
Tabel 4.3 Daftar Jumlah Siswa.....	49
Tabel 4.4 Data Sarana Prasarana	50
Tabel 4.5 Visi, Misi Dan Tujuan	51
Tabel 4.6 Hasil Angket Siswa Kelas III	53
Tabel 4.7 Perhitungan Nilai Mean.....	54
Tabel 4.8 Frekuensi Hasil Angket Siswa Kelas III.....	56
Tabel 4.9 Hasil Test Siswa Kelas III	56
Tabel 4.10 Perhitungan Nilai Mean	58
Tabel 4.11 Frekuensi Hasil Belas Test	59
Tabel 4.12 Distribusi Frekuensi Skor Baku Variabel X	61
Tabel 4.13 Frekuensi Yang Diharapkan (Fo) Variabel X.....	64
Tabel 4.14 Distribusi Frekuensi Sakor Baku Variabel Y	65
Tabel 4.15 Frekuensi Yang Diharapkan (Fo) Variabel Y.....	68
Tabel 4.16 Tabel Anova	69
Tabel 4.17 Hasil Angket Test Kelas Iii	74

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1	Surat penunjukan pembimbing
LAMPIRAN 2	Surat Keterangan Komprehensif
LAMPIRAN 3	Surat Pernyataan Perubahan Judul
LAMPIRAN 4	Surat Izin Penelitian
LAMPIRAN 5	Surat Keterangan Selesai Penelitian
LAMPIRAN 6	Lembar Bimbingan Proposal
LAMPIRAN 7	Lembar Bimbingan Skripsi
LAMPIRAN 8	Lembar Validasi Ahli
LAMPIRAN 9	Kisi-Kisi Tes
LAMPIRAN 10	Angket
LAMPIRAN 11	Absensi Kelas III A
LAMPIRAN 12	Absensi Kelas III B
LAMPIRAN 13	Hasil Angket Kelas III
LAMPIRAN 14	Hasil Tes Kelas III
LAMPIRAN 15	Tabel Chi Kuadrat
LAMPIRAN 16	Tabel Kurve Normal 0-Z
LAMPIRAN 17	Tabel Distribusi F
LAMPIRAN 18	Tabel Distribusi T
LAMPIRAN 19	Log Book Penelitian
LAMPIRAN 20	Dokumentasi Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa Indonesia adalah alat komunikasi yang dipergunakan oleh masyarakat Indonesia untuk keperluan sehari-hari misalnya belajar. Bekerja sama, dan berinteraksi. Salah satu mata pelajaran yang ada di sekolah dasar ialah bahasa Indonesia. Mata pelajaran bahasa Indonesia mengajarkan siswa untuk aktif dalam berinteraksi maupun belajar. Untuk adanya keaktifan siswa ini maka dibutuhkannya sikap percaya diri yang besar. Dengan demikian, sikap percaya diri merupakan hal yang utama yang harus dimiliki oleh seorang peserta didik dalam belajar juga dalam kehidupan sehari-hari, karena dengan sikap percaya diri akan ada suatu keyakinan dalam diri individu terhadap segala aspek kelebihan dan kemampuan yang dimilikinya dan dengan keyakinannya tersebut membuatnya mampu untuk bisa mencapai berbagai tujuan dalam hidupnya. Mereka yang memiliki perasaan yang tidak percaya diri akan selalu takut dan ragu untuk melangkah dan bertindak, berpendapat maupun berinteraksi baik dalam lingkungan sosial maupun dalam akademiknya¹.

Sikap percaya diri merupakan hal yang utama yang harus dimiliki oleh seorang peserta didik dalam belajar juga dalam kehidupan sehari-hari, karena dengan sikap percaya diri akan ada suatu keyakinan dan dengan keyakinan

¹ Isah, Cahyani. *Pembelajaran Bahasa Indonesia*. (Jakarta : Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, 2012). H.47

tersebut membuatnya mampu untuk bisa mencapai berbagai tujuan dalam hidupnya.²

Kepercayaan diri adalah sikap percaya dan yakin akan kemampuan yang dimiliki, yang dapat membantu seseorang untuk memandang dirinya dengan positif dan realistis sehingga ia mampu bersosialisasi secara baik dengan orang lain. Rasa Percaya diri juga banyak di pengaruhi oleh tingkat kemampuan dan keterampilan yang dimiliki. Orang yang percaya diri selalu yakin pada setiap tindakan yang dilakukannya, merasa bebas untuk melakukan hal-hal yang sesuai dengan keinginannya dan bertanggung jawab atas perbuatannya.

Tentu hal tersebut dapat menjadi pendorong dan mempermudah dalam proses belajarnya. Namun tidak semua individu memiliki rasa percaya diri yang cukup. Perasaan minder, malu, sungkan dan lain-lain adalah bisa menjadi kendala seorang peserta didik dalam proses belajarnya di sekolah maupun di lingkungannya, karena dengan rasa minder tersebut individu akan sering merasa tidak yakin dengan kemampuan dan keterampilan yang dimilikinya, sehingga jadi lebih menutup diri, dan kurang mendapatkan banyak informasi langsung dibutuhkan. Seseorang yang selalu beranggapan bahwa dirinya tidak mempunyai kemampuan, merasa dirinya tidak berharga, merupakan gambaran diri orang yang mempunyai rasa percaya diri rendah. Hal ini dapat digambarkan dalam bentuk tingkah laku yang kurang wajar atau menyimpang, misal rendah diri, prestasi belajar rendah. Timbulnya masalah

² Hidayat, Komaruddin dan Khoiruddin Bashori. 2016. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Erlangga. h.56

tersebut bersumber dari konsep diri yang negatif sehingga seseorang memiliki rasa percaya diri rendah. Individu yang memiliki kepercayaan diri yang rendah akan memberikan dampak pada sikap pesimis serta tidak mampu dalam bersosialisasi maupun menyelesaikan tugas pembelajaran yang ada di sekolah.

Dalam situasi pendidikan, khususnya pendidikan formal di sekolah guru merupakan komponen yang penting dalam meningkatkan mutu pendidikan. Ini disebabkan guru berada dibarisan terdepan dalam pelaksanaan pendidikan.³ Dalam dunia pendidikan guru merupakan komponen yang paling berpengaruh terhadap terciptanya proses dan hasil pendidikan yang berkualitas.⁴

Adapun ayat alqur'an yang menjelaskan tentang menuntut ilmu Allah Swt. berfirman dalam. Q.S Al-Imran ayat 139 :

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ ۝ ١٣٩

Artinya :

“Janganlah kamu bersikap lemah, dan janganlah (pula) kamu bersedih hati, padahal kamulah orang-orang yang paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang-orang yang beriman”⁵

Maksud ayat diatas adalah Allah menginginkan manusia untuk

menuntut ilmu agar selalu berpengetahuan dalam hidup di muka bumi.

³ Muhammad Abu Bakar. *Pedoman Pendidikan dan Pengajaran* . (Surabaya: Usaha Nasional, 2002), h.68.

⁴Rusman. 2017. *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. (Jakarta: PT. Kharisma Putra Utama). h.117

⁵ Q.S. Al- Imran 139 , *Al-qur'andanTerjemahannya* , (Bandung: PT.Al-Ma'arif)

Tujuan pendidikan memuat gambaran tentang nilai-nilai yang baik, luhur, pantas, benar, dan indah untuk kehidupan. Karena tujuan pendidikan memiliki dua fungsi yaitu memberikan arah kepada segenap kegiatan pendidikan dan merupakan suatu yang ingin dicapai oleh segenap kegiatan pendidikan.

Dengan demikian upaya perbaikan apapun yang dilakukan untuk meningkatkan pendidikan tidak akan memberikan sumbangan yang signifikan tanpa dukungan oleh guru yang profesional atau yang berkompotensi. Oleh karena itu diperlukan sosok guru yang mempunyai kualifikasi dan kompetensi dan dedikasi yang tinggi dalam menjalankan tugas guru. Guru sebagai jabatan profesional diharapkan bekerja melaksanakan tugas dan tujuan sekolah harus memiliki kompetensi-kompetensi yang ditetapkan dalam undang-undang. Kompetensi-kompetensi tersebut meliputi: Kompetensi Paedagogik, Kompetensi Kepribadian, Kompetensi Sosial, Kompetensi Profesional.⁶

Dalam mengadakan penilaian pada peserta didik, seorang guru harus memberi porsi yang sama dalam setiap ranah, karena pembelajaran tidak sekedar memberi pemahaman materi kepada peserta didik tetapi harus mampu diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Ranah psikomotorik sebagai kelanjutan dari ranah kognitif dan ranah afektif. Maka apabila ranah kognitif dan ranah afektif telah dilaksanakan selanjutnya penilaian ranah psikomotorik merupakan bentuk perilaku sebagai perwujudan dari ranah afektif dan kognitif. Pembelajaran motorik dapat diartikan sebagai proses

⁶ Umar Tirtarahardja, *Pengantar Pendidikan*, (Jakarta: Pt Rineka Cipta. 2015), h. 34

belajar keahlian gerakan dan penghalusan kemampuan motorik, serta variabel yang mendukung atau menghambat kemahiran maupun keahlian motorik. Perkembangan psikomotorik adalah perkembangan kepribadian manusia yang berhubungan dengan gerakan jasmaniah dan fungsi otot akibat adanya dorongan dari pemikiran, perasaan dan kemampuan dari dalam diri seseorang. Karena seperti yang kita ketahui manusia diciptakan memiliki kemampuan tersendiri yang menjadikan mereka berbeda dengan orang lain. Setiap individu memiliki kelebihan yang berbeda-beda, namun jika kita ingin menyeimbangkan hal itu agar bisa menguasai dua-duanya menurut kami tentu sangat sulit dan membutuhkan proses.

Dalam Undang-undang No. 20 tahun 2003 Pasal 1 dijelaskan bahwa:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.”⁷

Proses pendidikan haruslah mengacu pada tujuan. Secara umum tujuan pendidikan membawa anak ke arah kedewasaan. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia No 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 3 menyatakan bahwa pendidikan bertujuan untuk “Berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa

⁷ Departemen Agama RI, *UUD dan Peraturan Pemerintah RI Tentang Pendidikan*, (Jakarta, 2006.), h. 5

kepada tuhan yang maha esa, berahklak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”⁸.

Berdasarkan observasi awal kepada peserta didik kelas III pada hari senin, 16 April 2019 peneliti mendapatkan gambaran sebagaimana dipaparkan oleh Ibu Vn, bahwa sebagian siswa pada sekolah ini memiliki kepercayaan diri yang positif. Hal ini ditandai dengan siswa sudah berani berkomunikasi dengan siswa dan guru di sekitarnya. Pada sisi lain masih juga ada kepercayaan diri siswa diduga belum memiliki kemampuan psikomotorik peserta didik yang mengalami permasalahan pada mata pelajaran bahasa indonesia pada pokok bahasan memabaca dan menulis menggunakan puisi yang baik dan benar, salah satu penyebabnya adalah kurangnya rasa kepercayaan diri. Setiap peserta didik memiliki lingkungan dan latar belakang yang berbeda-beda, hal itu mempengaruhi kepribadian dan pembentukan rasa percaya dirinya dan berinteraksi dengan lingkungannya. Dengan rasa percaya diri yang dimilikinya, peserta didik akan sangat dengan mudah berinteraksi didalam lingkungan belajarnya. Atas dasar ini peneliti mengambil penelitian ini.⁹

Dilihat dari uraian di atas, sehingga peneliti mengambil judul skripsi **“Pengaruh Sikap Percaya Diri Terhadap Peningkatan Psikomotorik**

⁸ Departemen Agama RI, *UUD 1945 dan Peraturan Pemerintah RI Tentang Pendidikan NO.22*, (Jakarta, 2003.)

⁹ Wawancara dengan informan, Vn, Tanggal 16 April 2019

Peserta Didik Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas III MI Nurul Islam Kota Lubuklinggau”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, adapun permasalahan yang dapat penulis identifikasi yaitu :

1. Siswa kurang termotivasi dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia.
2. Masih banyak siswa yang mengganggu temannya pada saat proses pembelajaran berlangsung.
3. Siswa kurang aktif dan kurang menekuni dalam pembelajaran, karena hanya mendengar penjelasan guru, mencatat dan menghafal apa yang dijelaskan guru.
4. Pembelajaran kurang menarik minat siswa, beberapa siswa menjadi ribut sendiri, bahkan ada siswa yang mengganggu temannya yang sedang mendengarkan penjelasan guru.
5. Kurangnya sikap percaya diri siswa terhadap kemampuan yang dimilikinya

C. Batasan Masalah

Dari identifikasi masalah di atas, maka penulis membatasi permasalahan, yaitu :

1. Sikap percaya diri siswa dibatasi pada keaktifan dan penguasaan materi pembelajaran Bahasa Indonesia

2. Keterampilan siswa dapat dilihat dari kemampuan siswa dalam menulis dan membacakan puisi.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : seberapa besar signifikansi pengaruh sikap percaya diri terhadap peningkatan kompetensi psikomotorik peserta didik kelas III pada pembelajaran Bahasa Indonesia di MI Nurul Islam Kota Lubuklinggau?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui: Untuk mengetahui pengaruh sikap percaya diri terhadap peningkatan kompetensi psikomotorik peserta didik kelas III pada pembelajaran Bahasa Indonesia di MI Nurul Islam Kota Lubuklinggau

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis, dapat menemukan pengetahuan yang baru tentang perkembangan kompetensi psikomotorik, dan sebagai dasar penelitian selanjutnya.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi siswa, dapat meningkatkan sikap percaya diri dalam kehidupan sehari-hari.
 - b. Bagi guru, dapat mengembangkan sikap percaya diri siswa terhadap kompetensi psikomotorik peserta didik.

BAB II

PEMBAHASAN

Kurikulum 2013 yaitu kurikulum yang terintegrasi, maksudnya adalah suatu model kurikulum yang dapat mengintegrasikan *skill, themes, concepts, and topics* baik dalam bentuk *withi singel disciplines, across several disriplines and within and acrosslearners*.¹⁰

Adapun ayat alqur'an yang menjelaskan tentang sikap percaya diri. Allah Swt. berfirman dalam. Q.S Fusshilat :30

إِنَّ الَّذِينَ قَالُوا رَبُّنَا اللَّهُ ثُمَّ اسْتَقَمُوا تَتَنَزَّلُ عَلَيْهِمُ الْمَلَائِكَةُ أَلَّا تَخَافُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَبْشِرُوا بِالْجَنَّةِ الَّتِي كُنتُمْ تُوعَدُونَ ﴿٣٠﴾

30. Sesungguhnya orang-orang yang mengatakan: "Tuhan Kami ialah Allah" kemudian mereka meneguhkan pendirian mereka, Maka Malaikat akan turun kepada mereka dengan mengatakan: "Janganlah kamu takut dan janganlah merasa sedih; dan gembirakanlah mereka dengan jannah yang telah dijanjikan Allah kepadamu".¹¹

Dalam pembahasan skripsi ini memiliki beberapa kajian teori, antara lain:

A. Kajian Teori

1. Pembelajaran bahasa Indonesia

a. Pengertian pembelajaran bahasa Indonesia

Tujuan utamanya adalah siswa mampu berkomunikasi dengan bahasa Indonesia, baik secara lisan maupun tulisan. Bahasa Indonesia

¹⁰ Loeloek Endah Poewati, Sofan Amri. *Panduan Memahami Kurikulum 2013*. (Jakarta : PT. Prestasi Pustakarya, 2013). Hal.28

¹¹ Q.S. Fusshilat 30 , *Al-qur'an dan Terjemahannya* , (Bandung: PT.Al-Ma'arif)

diajarkan kepada siswa dengan kedudukan sebagai bahasa nasional dan bahasa Negara. Dalam mempelajari Bahasa Indonesia, siswa sudah memiliki bahasa pertama yaitu bahasa daerah. Oleh karena itu, pengajaran Bahasa Indonesia ini merupakan pengajaran bahasa kedua setelah bahasa daerah.

Pengajaran bahasa kedua adalah pemberdayaan sejumlah kompetensi siswa untuk berkomunikasi dengan bahasa tertentu. Ada 5 kompetensi yang harus diberdayakan dalam diri siswa ;

1. Kompetensi kebiasaan
2. Kompetensi kognitif (skemata)
3. Kompetensi strategi produktif
4. Kompetensi mekanisme psikofisik
5. Kompetensi kontekstual¹²

Pengajaran Bahasa Indonesia yang dilaksanakan di Sekolah Dasar adalah mengajarkan bahasa Indonesia yang berkedudukan sebagai bahasa nasional dan bahasa negara. Untuk itu, fungsi pengajaran Bahasa Indonesia, selain untuk meningkatkan kemampuan komunikasi siswa, ada fungsi lainnya yaitu :

1. Sarana pembinaan kesatuan dan persatuan bangsa.
2. Sarana peningkatan pengetahuan dan keterampilan berbahasa Indonesia dalam rangka pelestarian dan pengembangan budaya.

¹² Rosmana, I. A , *Pendidikan Bahasa Indonesia*, (Bandung: Sonagar Press. .2008).

3. Sarana peningkatan pengetahuan dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.
4. Sarana penyebarluasan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai dengan konteks untuk berbagai keperluan dan berbagai masalah.
5. Sarana pengembangan kemampuan intelektual / penalaran.

Oleh karena itu, pengajaran Bahasa Indonesia dapat dipandang sebagai upaya mengindonesiakan anak-anak Indonesia melalui Bahasa Indonesia.

Pembelajaran bahasa indonesia dapat diartikan sebagai serangkaian aktivitas yang dilakukan siswa untuk mencapai keterampilan bahasa tertentu. Pembelajaran bahasa indonesia memiliki peranan yang sangat penting bukan hanya untuk membina keterampilan komunikasi melainkan juga untuk penguasaan ilmu pengetahuan. Melalui bahasalah manusia belajar bernagai ilmu pengetahuan yang ada di dunia. Mengingat fungsi penting pembelajaran bahasa, sudah selayaknya pemebelajaran bahsa di sekolah dilaksanakan dengan sebaik-baiknya¹³. Di dalam tematik kurikulum 2013 kelas III SD/MI terdapat beberapa materi pokok bahasan diantaranya, cerita dan teks drama, puisi, dan menulis karangan teks

¹³ Yunus Abidin, 2013, *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter*, (Bandung: Pt Refika Aditama.) Hal. 5

drama. Dalam skripsi ini akan membahas tentang materi pokok bahasan cerita dan teks drama.¹⁴

2. Psikomotorik Peserta Didik

a. Pengertian Psikomotorik

Arti Psikomotorik dalam kamus besar bahasa Indonesia adalah berhubungan dengan aktivitas fisik yang berkaitan dengan proses mental dan psikologis¹⁵. Perkembangan psikomotorik adalah perkembangan kepribadian manusia yang berhubungan dengan gerakan jasmaniah dan fungsi otot akibat adanya dorongan dari fikiran perasaan dan kemauan dari dalam diri seseorang¹⁶. Perkembangan psikomotorik yang penulis maksud adalah perkembangan keterampilan yang terjadi pada anak diakibatkan oleh aktivitas fisik dalam mengembangkan bakatnya.

Perkembangan psikomotorik atau biasa disingkat perkembangan motor adalah kemampuan yang mengutamakan keterampilan jasmani, tetapi melalui aktivitas gerakan dalam memasak dikembangkan pula potensi lainnya, seperti kognitif adalah segi kemampuan yang berkenaan dengan pengetahuan, penalaran atau pikiran dan afektif

¹⁴ *Tema 1 Pertumbuhan Dan Perkembangan Makhluk Hidup*, Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia 2018

¹⁵ Evilavina, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Charisma Publishing Group, 2012) hal. 769

¹⁶ Fahmi, Hidayat, *Perkembangan Psikomotorik*, (Jakarta: Kompasianai 2014), hal.1.

adalah kemampuan yang mengutamakan perasaan, emosi, dan reaksi yang berbeda dengan penalaran¹⁷.

Psikomotorik memerlukan koordinasi fungsional antara neurnmuscular sistem (pesyarafan dan otot) dan fungsi psikis (kognitif, afektif, dan kognitif).

Perkembangan psikomotorik ini dipengaruhi oleh dua perkembangan motorik kasar dan motori halus didalam kesehariannya. Perkembangan motorik adalah pengendalian proses fungsi organ tubuh yang menyebabkan terjadinya gerakan. Perkembangan motorik dapat mempengaruhi kemampuan seseorang dalam masa pertumbuhan untuk bergerak. Jika terjadi keterbatasan gerak maka sulit baginya melakukan aktifitas kegiatan sehari-hari, sehingga selalu bergantung pada orang lain. Agar ia mampu melakukan aktifitas kegiatan sehari-hari maka dituntut keaktifan motorik halus dan kasar agar dapat berfungsi, untuk memenuhi harapan tersebut maka dibutuhkan latihan bergerak dann beraktifitas.¹⁸

Ranah psikomotor merupakan ranah yang berkaitan dengan keterampilan (skill) atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu. Ranah psikomotor adalah ranah yang berhubungan dengan aktivitas fisik, misalnya lari, melompat, melukis, menari, memukul, dan sebagainya. Hasil belajar ranah hasil

¹⁷ Muldjono Abdurrachman, Sudjadi S, *Pendidikan Luar Biasa Umum*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan Jendral Penfdidikan Tinggi Proyek Pendidikan Tenaga Akademik), hal.295

¹⁸ Yulian Sartika, *Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Meremas Adonan Pada Anak Tunagrahita Ringan*, Jurnal Pendidikan Khusus. Vol.1:1(2013), Hal.267

belajar psikomotor ini tampak dalam bentuk keterampilan (skill) dan kemampuan bertindak individu. Hasil belajar psikomotor ini sebenarnya merupakan kelanjutan dari hasil belajar kognitif (memahami sesuatu) dan hasil belajar afektif (yang baru tampak dalam bentuk kecenderungan-kecenderungan berperilaku).

b. Ciri-Ciri Ranah Psikomotorik

Ranah psikomotor berhubungan dengan hasil belajar yang pencapaiannya melalui keterampilan manipulasi yang melibatkan otot dan kekuatan fisik. Ranah psikomotor adalah ranah yang berhubungan aktivitas fisik, misalnya; menulis, memukul, melompat dan lain sebagainya.

Ada beberapa ahli yang menjelaskan cara menilai hasil belajar psikomotor. Hasil belajar keterampilan dapat diukur melalui (1) pengamatan langsung dan penilaian tingkah laku peserta didik selama proses pembelajaran praktik berlangsung, (2) sesudah mengikuti pembelajaran, yaitu dengan jalan memberikan tes kepada peserta didik untuk mengukur pengetahuan, keterampilan, dan sikap, (3) beberapa waktu sesudah pembelajaran selesai dan kelak dalam lingkungan kerjanya.

Penilaian hasil belajar psikomotor mencakup: (1) kemampuan menggunakan alat dan sikap kerja, (2) kemampuan menganalisis suatu pekerjaan dan menyusun urutan pengerjaan, (3) kecepatan mengerjakan tugas, (4) kemampuan membaca gambar dan atau

simbol, (5) keserasian bentuk dengan yang diharapkan dan atau ukuran yang telah ditentukan.

Dari penjelasan di atas bahwa dalam penilaian hasil belajar psikomotor atau keterampilan harus mencakup persiapan, proses, dan produk. Penilaian dapat dilakukan pada saat proses berlangsung yaitu pada waktu peserta didik melakukan praktik, atau sesudah proses berlangsung dengan cara mengetes peserta didik. Penilaian psikomotorik dapat dilakukan dengan menggunakan observasi atau pengamatan. Dengan kata lain, observasi dapat mengukur atau menilai hasil dan proses belajar atau psikomotorik. Misalnya tingkah laku peserta didik ketika praktik, kegiatan diskusi peserta didik, partisipasi peserta didik dalam simulasi, dan penggunaan alins ketika belajar.

Tes untuk mengukur ranah psikomotorik adalah tes untuk mengukur penampilan atau kinerja (performance) yang telah dikuasai oleh peserta didik.

3. Sikap

Sikap merupakan kesiapan atau keadaan siap untuk timbulnya suatu perbuatan atau tingkah laku. Sikap juga merupakan organisasi keyakinan-keyakinan seseorang mengenai objek atau situasi yang relatif, yang member dasar kepada orang untuk membuat respons dalam cara tertentu. Sikap merupakan penentu dalam tingkah laku manusia, sebagai reaksi sikap saling berhubungan dengan dua hal yaitu "like" atau "dislike" (senang atau tidak senang, suka atau tidak suka). Mengacu pada adanya faktor

perbedaan individu (pengalaman, latar belakang, pendidikan, dan kecerdasan), maka reaksi yang dimunculkan terhadap suatu objek tertentu akan berbeda pada setiap orang.¹⁹

Sikap mempunyai tiga komponen dasar, yaitu :

- 1) Komponen kognisi : berhubungan dengan beliefs, ide dan konsep.
- 2) Komponen afeksi : berhubungan dengan dimensi emosional.
- 3) Komponen psikomotorik: berhubungan dengan kecenderungan atau untuk bertingkah laku.

Sikap (attitude) adalah :

- 1) Cara anda melihat sesuatu secara mental yang mengarah pada perilaku yang ditunjukkan pada orang lain, ide objek, dan kelompok tertentu.
- 2) Cara kita mengkomunikasikan suasana hati kepada orang lain dan juga merupakan cerminan jiwa, cara kita melihat sesuatu secara mental.

Sikap terdiri dari 3 komponen pokok, yaitu :

- 1) Keyakinan (aspek kognitif)

Komponen yang berisikan apa yang diyakini dan apa yang dipikirkan orang mengenai suatu obyek sikap. Apa yang difikirkan dan diyakini tersebut belum tentu benar. Aspek keyakinan yang positif akan menumbuhkan sikap positif, sedangkan aspek negative akan menumbuhkan sikap negative pada obyek sikap.

¹⁹ Enung Fatimah, *Psikologi Perkembangan (Perkembangan Peserta Didik)*, (Bandung: Pustaka Setia, 2010), h. 140

2) Perasaan (aspek afektif)

Perasaan senang atau tidak senang adalah komponen yang penting dalam pembentukan sikap. Menurut para ahli mengatakan, bahwa sikap itu semata-mata refleksi dari perasaan senang atau perasaan tidak senang terhadap obyek sikap.

3) Perilaku (aspek konotatif)

Bila orang menyenangi sesuatu obyek, maka ada kecenderungan orang akan mendekati obyek tersebut dan sebaliknya.

4. Percaya Diri

a. Pengertian sikap Percaya Diri

Rasa percaya diri, yang merupakan kombinasi antara keyakinan pada kemampuan dan penghargaan kepada diri sendiri, adalah aspek yang sangat penting dalam kehidupan seorang manusia. Keyakinan pada kemampuan adalah perasaan atau percaya bahwa kita dapat melaksanakan berbagai tugas atau mencapai tujuan dalam hidup. Penghargaan kepada diri sendiri juga sama, tetapi lebih kepada percaya bahwa pada umumnya kita kompeten dalam hal apa pun yang kita lakukan dan kita layak berbahagia dalam hidup. Orang yang percaya diri biasanya menyukai dirinya sendiri, mau mengambil risiko untuk mencapai tujuan pribadi dan profesional, dan selalu berpikir positif akan masa depan. Akan tetapi, orang yang tidak memiliki kepercayaan diri merasa kurang mampu mencapai tujuannya, dan

cenderung memiliki pandangan negatif kepada dirinya sendiri dan apa yang ingin dia capai dalam hidup.²⁰

Kepercayaan diri merupakan keyakinan akan kemampuan dirinya sendiri sehingga seseorang tidak terpengaruh orang-lain dan menggambarkan sikap yang mandiri dimana individu mampu melakukan sesuatu tanpa tergantung dengan orang lain, optimis yaitu mempunyai pandangan dan harapan-harapan yang baik akan dirinya serta toleran dimana seseorang mampu berempati dan menerima kekurangan dirinya ataupun orang lain.

Kepercayaan diri diperoleh dari pengalaman hidup. Kepercayaan diri merupakan salah satu aspek kepribadian yang berupa keyakinan akan kemampuan diri seseorang sehingga tidak terpengaruh oleh orang lain dan dapat bertindak sesuai kehendak, gembira, optimis, cukup toleran dan bertanggung jawab.²¹

Kepercayaan diri adalah sikap positif seorang individu yang memampukan dirinya untuk mengembangkan penilaian positif, baik terhadap diri sendiri maupun terhadap lingkungan/situasi yang dihadapinya. Hal ini bukan berarti bahwa individu tersebut mampu dan kompeten melakukan segala sesuatu seorang diri, alias sakti. Rasa percaya diri yang tinggi sebenarnya hanya merujuk pada adanya beberapa aspek dari kehidupan individu tersebut bahwa ia merasa

²⁰ Enung Fatimah, *Psikologi Perkembangan (Perkembangan Peserta Didik)*, (Bandung: Pustaka Setia, 2010), h. 143

²¹ Saludin Muis, *Kenali Kepribadian Anda dan Permasalahannya dari Sudut Pandang Teori Psikoanalisa*, 2009, h. 59

memiliki kompetensi, yakin mampu dan percaya bahwa dia bisa karena didukung oleh pengalaman, potensi aktual, prestasi serta harapan yang realistis terhadap diri sendiri.²²

kepercayaan diri diperoleh dari pengalaman hidup. Kepercayaan diri merupakan salah satu aspek kepribadian yang berupa keyakinan akan kemampuan diri seseorang sehingga tidak terpengaruh oleh orang lain dan dapat bertindak sesuai kehendak, gembira, optimis, cukup toleran dan bertanggung jawab.

Percaya diri adalah berbuat penuh dengan keyakinan. Apa pun tantangan yang dihadapi dan dalam kondisi apa pun ia akan menggapai cita-citanya. Rasa percaya diri adalah kekuatan yang mendorong seseorang untuk maju dan berkembang serta selalu memperbaiki diri. Tanpa rasa percaya diri, seseorang akan hidup dibawah bayang-bayang orang lain. Ia akan selalu takut pada kegagalan dan sesuatu yang tidak diketahui. Karena itu, ia tidak berani melakukan perubahan kecil apa pun untuk keluar dari kebiasaan. Orang semacam ini bisa jadi sangat menderita di tempat kerja sehingga ia selalu mengeluhkan pimpinannya dan tidak melakukan kemajuan berarti. Ia selalu tidak berani melakukan perubahan karena takut gagal.²³

Kepercayaan diri adalah semangat untuk mengerakkan hal-hal dalam kehidupan, terutama mempercayai sumber daya kelemahan-

²² Enung Fatimah, *Psikologi Perkembangan (Perkembangan Peserta Didik)*, (Bandung: Pustaka Setia, 2010), h. 148-149

²³ Ibrahim Elfiky, *Terapi Berpikir Positif*, 2009, h. 54.

kelemahan sendiri. Anda melakukan hal ini dengan menetapkan tujuan dan melakukan dengan ketekunan/kemauan yang keras.²⁴ Percaya diri atau pede merupakan faktor utama yang sangat menentukan besar kecilnya bobot keberanian. Derajat kepercayaan diri berbanding lancar dengan derajat keberanian. Artinya, semakin besar rasa pede semakin besar pula keberanian.²⁵

b. Ciri-Ciri Orang Percaya Diri

1) Berani Mengambil Sikap Dan Tidak Takut Salah.

Orang sombong cenderung mengambil posisi untuk kemudian memberitakan kesombongan, dan selalu mengabaikan perbedaan pendapat atau sudut pandang orang lain. Orang seperti ini juga menggunakan pikirannya untuk membenarkan semua kesombongan atau ketidakbisaannya sendiri dengan menyatakan sikap tidak bisa menerima kesalahan.

Perilaku-perilaku ini bukanlah tanda kepercayaan diri. Sebab orang yang benar-benar yakin akan dirinya sendiri tidak keberatan terbukti salah. Mencari tahu apa yang benar adalah jauh lebih penting daripada menjadi benar. Dan ketika mereka salah, mereka tetap bisa menerima kenyataannya. Orang yang benar-benar percaya diri menyadari bahwa dirinya tidak mempunyai semua jawaban dan bisa juga salah.

2) Lebih Banyak Mendengar Dibanding Bicara.

²⁴ Amin Widjaja Tunggal, *Kunci Sukses Untuk Mencapai Keberhasilan*, 1994, h. 4

²⁵ Wahyu Madya Gunawan, *Kiat Jitu Melawan Rasa Takut*, 2001, h.51.

Membual adalah satu topeng atas ketidakbisaan. Orang yang percaya diri lebih banyak tenang dan sederhana. Mereka sudah tahu apa yang mereka pikirkan, dan mereka ingin tahu juga apa yang Anda pikirkan.

Orang percaya diri akan mengeluarkan pertanyaan terbuka dan memberikan kebebasan orang lain untuk menjadi dewasa, lebih bijaksana dan mawas diri. Orang-orang seperti ini memberikan kenyamanan dengan memberikan pertanyaan yang membuat Anda senang untuk menjawab. Orang percaya diri mampu menempatkan situasi orang lain ke dalam dirinya, bagaimana kiranya bila situasi itu menjadi situasinya.

Orang percaya diri menyadari bahwa mereka tahu banyak, tetapi mereka berharap bisa menjadi tahu lebih banyak, dan mereka tahu satu-satunya cara untuk belajar lebih banyak adalah dengan mendengarkan.

3) Memberi Cahaya Pada Orang Lain.

Orang yang percaya diri bisa melakukan sebagian besar pekerjaannya, mampu pula mengatasi kendala utama dalam permasalahannya. Sesekali akan terlihat menjadi sebuah individu yang berbeda, apalagi saat sedang menjadi sebuah bagian dari kerja tim. Orang percaya diri akan banyak memberi solusi.

Kepercayaan diri akan membawa diri tidak peduli atas kebanggaan atau kemuliaan (setidaknya mereka tidak

menunjukkan hal itu) puja-puji orang lain atas pencapaian atas apa yang diraihinya. Baginya, cukup tahu dan mencoba menjadi lebih baik lagi. Karena validasi dari orang lain tidak dibutuhkannya, validasi sejati berasal dari dalam diri sendiri.

Oleh karenanya orang-orang yang benar-benar percaya diri akan berdiri kembali dan merayakan keberhasilan mereka melalui orang lain. Berdiri kembali dan membiarkan orang lain lebih bersinar, ini juga bisa menjadi dorongan kepercayaan diri yang membantu orang lain untuk benar-benar percaya diri juga.

4) Bebas Meminta Bantuan.

Banyak orang merasa meminta bantuan adalah tanda kelemahan, tersirat dalam permintaan adalah kurangnya pengetahuan, keterampilan, atau pengalaman.

Orang yang percaya diri berani untuk mengakui kelemahan. Mereka bisa dengan ringan meminta orang lain untuk membantu. Ini juga salah satu ciri orang yang hebat, bisa ringan meminta bantuan dan ringan membantu orang lain.

5) Tidak Bertumpu Pada Orang Lain.

Secara umum, orang-orang yang suka bergosip, yang ingin berbicara buruk tentang orang lain, melakukannya karena mereka berharap dengan perbandingan untuk membuat diri mereka terlihat lebih baik.

Perbandingan, orang yang benar-benar percaya diri membuat orang lain adalah seseorang yang akan diharapkan menjadi sesuatu di suatu hari.

6) Tidak Takut Untuk Terlihat Bodoh

Orang yang percaya diri tidak takut untuk terlihat bodoh. Entah dengan cara berpakaian ataupun dengan cara berpikirnya. Mereka tidak keberatan untuk berada dalam situasi apapun.²⁶

7) Memahami Kesalahan.

Keramaian, cenderung membentuk banyak opini. Opini yang bisa menjadi palsu bisa menjadi benar. Setiap pribadi juga bisa mengembang biakkan kepalsuan, keyakinan, ketulusan dan kejujurannya masing-masing.

Dan orang yang memiliki kepercayaan diri, mereka mampu mengakui kesalahan mereka. Mereka tidak keberatan melayani banyak hal, tidak pula keberatan menjadi sumber tawa bagi orang lain maupun untuk dirinya sendiri.

B. Hasil Penelitian Yang Relevan

1. Cakrawati Sukirman, (Skripsi, 2017) dengan judul *Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Kompetensi Psikomotorik Peserta Didik Kelas III Pada Pembelajaran PAI Di SD N 10 Bulukumba*. Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Uin Alauddin Makassar Tahun 2017. Skripsi ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Prosesnya berawal dari teori.

²⁶ Enung Fatimah, *Psikologi Perkembangan (Perkembangan Peserta Didik)*, (Bandung: Pustaka Setia, 2010), h. 160

Selanjutnya diturunkan menjadi hipotesis penelitian yang disertai pengukuran dan operasional konsep. Kemudian generalisasi empiris yang bersandar pada statistic, sehingga dapat di simpulkan sebagai temuan penelitian. Dalam skripsi yang penulis teliti ini menggunakan jenis penelitian Pencarian atas sesuatu (inquiry) secara sistematis dengan penekanan bahwa pencarian ini dilakukan terhadap masalah-masalah yang dapat dipecahkan. Berdasarkan tujuan penelitian yang telah ditetapkan maka jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian penjelasan (explanatory research). Dalam penelitian ini membahas tentang kompetensi psikomotor siswa sama dengan pembahasan pada skripsi penulis.

2. Mustofa Rifki (Skripsi, 2008) *Pengaruh Rasa Percaya Diri terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Sma Islamsingosari Malang*. Oleh fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Malang Tahun 2008. Dalam penelitian ini menggunakan Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode ex-postfacto. Penelitian ex-postfacto merupakan penelitian dimana variabel-variabel bebas telah terjadi ketika peneliti mulai dengan pengamatan variabel terikat dalam suatu penelitian.1 Variabel bebas yang diselidiki adalah sikap percaya diri. Variabel terikatnya adalah peningkatan kompetensi psikomotorik peserta didik kelas XI IPS pada pembelajaran PAI di SMAN 10 Bulukumba. Dalam skripsi yang penulis teliti ini menggunakan jenis penelitian Pencarian atas sesuatu (inquiry) secara sistematis dengan

penekanan bahwa pencarian ini dilakukan terhadap masalah-masalah yang dapat dipecahkan. Berdasarkan tujuan penelitian yang telah ditetapkan maka jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian penjelasan (explanatory research). Dalam penelitian ini membahas tentang kompetensi psikomotorik siswa dan sikap percaya diri sama dengan pembahasan pada skripsi penulis.

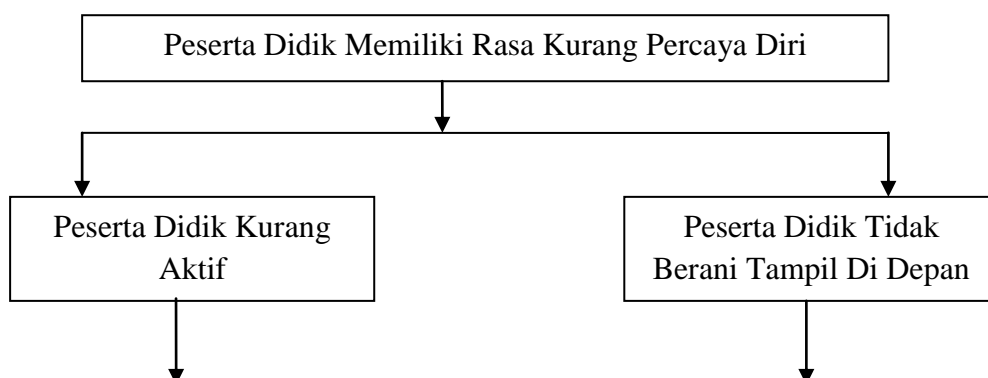
3. Aan Andriyani (Skripsi, 2010) yang berjudul *Pengaruh Percaya Diri Siswa terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa di Kelas VII MTS PUI Ciwedus Timbang*. Dalam penelitian ini membahas tentang pengaruh sikap percaya diri terhadap prestasi belajar siswa. Sedangkan, yang penulis teliti adalah pembahasan tentang pengaruh sikap percaya diri terhadap peningkatan psikomotorik peserta didik.
4. Hesti Purnama Sari (Skripsi, 2012), yang berjudul *Upaya Peningkatan Rasa Percaya Diri Peserta Didik Melalui Aktivitas Outbond Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Internasional Luqman Hakim Yogyakarta*. Skripsi ini menggunakan jenis penelitian Tindakan Kelas (PTK), Sedangkan jenis penelitian yang penulis gunakan ialah explanatory research. Skripsi ini membahas tentang sikap percaya diri yang sama dengan penulis teliti. Tetapi berbeda upaya yang dilakukan.
5. Nur Hani Salamah (Skripsi, 2008), yang berjudul *Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Sikap Percaya Diri (Studi Kasus Kelas VII A Sebagai Kelas Unggulan Di MTsN Susukan, Kab. Semarang)*. Dalam skripsi ini mengaitkan antara motivasi belajar anak dengan sikap percaya

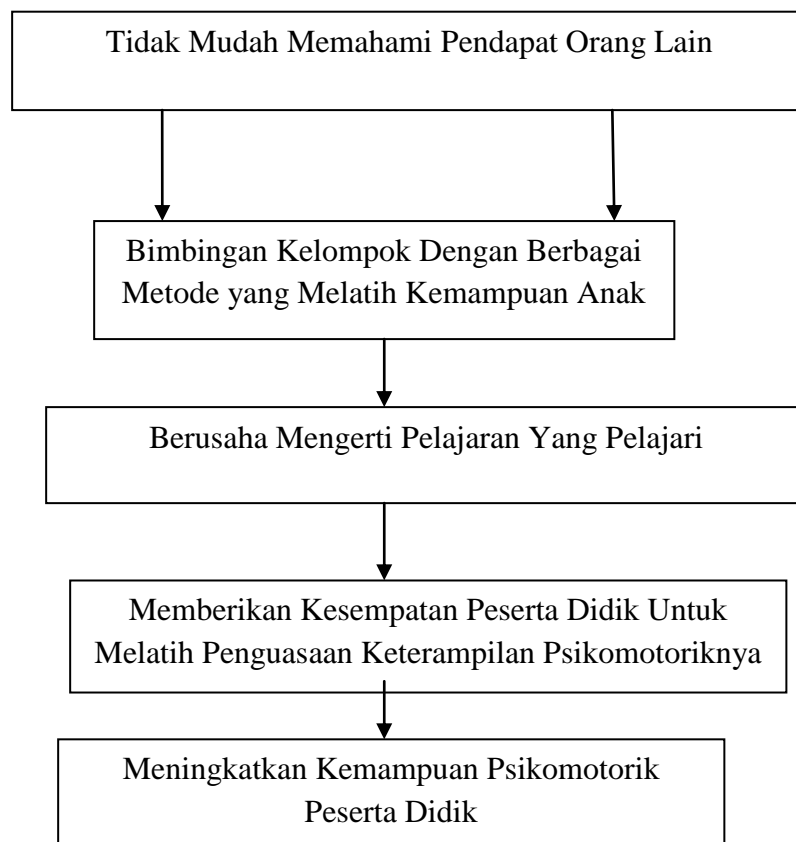
diri anak. Sedangkan yang penulis teliti ialah pengaruh sikap percaya diri anak terhadap perkembangan psikomotorik anak. Skripsi ini juga membahas tentang sikap percaya diri anak yang sama dengan penulis teliti.

6. Irawati (Skripsi, 2017), yang berjudul *Pengaruh Rasa Percaya Diri Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X Di MA- Mujahiddin Tempos Tahun Ajaran 2016/2017*. Skripsi ini memfokuskan pada mata pelajaran ekonomi, sedangkan yang penulis memfokuskan pada mata pelajaran bahasa Indonesia.
7. Mustofa Rifki (Skripsi, 2008), Yang Berjudul *Pengaruh Rasa Percaya Diri Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di SMA Islam Al- Maarif Singosari Malang*. Pada skripsi ini membahas tentang rasa percaya diri dengan prestasi belajar, sedangkan peneliti membahas tentang ialah pengaruh sikap percaya diri anak terhadap perkembangan psikomotorik anak. Skripsi ini juga membahas tentang sikap percaya diri anak yang sama dengan penulis teliti.

C. Kerangka Berfikir

Bagan 2.1. Bagan Kerangka Berfikir





D. Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah tersebut di atas, maka hipotesis sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian dapat dinyatakan bahwa terdapat Pengaruh Sikap Percaya Diri Terhadap Peningkatan Psikomotorik Peserta Didik Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas III MI Nurul Islam Kota Lubuklinggau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian kuantitatif. Penelitian adalah Pencarian atas sesuatu (*inquiry*) secara sistematis dengan penekanan bahwa pencarian ini dilakukan terhadap masalah-masalah yang dapat dipecahkan. Berdasarkan latar belakang yang peneliti temukan maka, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian penjelasan (*explanatory research*). Penelitian penjelasan yaitu penelitian bertujuan untuk menjelaskan apa-apa yang akan terjadi bila variable-variabel tertentu dikontrol atau dimanipulasi secara tertentu.²⁷ Sehingga penelitian ini menggunakan jenis penelitian *explanatory research*, karena ingin menjelaskan hubungan kausal atau hubungan sebab-akibat yang terjadi antara variabel-variabel yang ada dengan melakukan pengujian hipotesis.

Dalam pelaksanaannya, *explanatory research* menggunakan metode penelitian *survey*. Penelitian *survey* adalah penelitian yang dilakukan pada populasi. Peneliti akan mendeskripsikan bagaimana Pengaruh Sikap Percaya Diri Terhadap Peningkatan Kompetensi Psikomotorik Peserta Didik Kelas III MI Nurul Islam Kota Lubuklinggau.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh

²⁷ Nazir, Muhammad, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003)

peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.²⁸ Populasi bukan hanya orang tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain, dan juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek atau objek yang diteliti itu.²⁹ Berdasarkan pengertian di atas maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik MI Nurul Islam Lubuklinggau yang terdiri dari 2 kelas dengan jumlah secara keseluruhan sebanyak 48 orang.

Tabel 3.1

Populasi Jumlah Peserta Didik MI Nurul Islam Kota Lubuklinggau

No	Kelas	Banyak Siswa		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	Kelas IA	13	12	25
2.	Kelas IB	9	15	24
3.	Kelas IIA	12	17	29
4.	Kelas IIB	14	13	27
5.	Kelas IIIA	12	14	26
6.	Kelas IIIB	9	13	22
7.	Kelas IVA	17	11	28
8.	Kelas IVB	19	8	27
9.	Kelas VA	16	10	26
10.	Kelas VB	13	13	26
11.	Kelas VIA	12	14	26
12.	Kelas VIB	8	12	20
Jumlah				306

2. Sampel

²⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, dan R&D, Cetakan ke-23*, (Bandung: Alfabet, 2016) h.80

²⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, dan R&D, Cetakan ke-23*, (Bandung: Alfabet, 2016) h.80

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.³⁰ Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini dengan teknik *Purposive Sampling*, yaitu pengambilan berdasarkan pertimbangan dari guru, kelas yang akan dijadikan sampel yaitu kelas III.

Dalam hal ini yang menjadi sampel penelitian adalah Peserta Didik Kelas III MI Nurul Islam Lubuklinggau. Sampel yaitu sebagian dari individu yang menjadi obyek penelitian.³¹ Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.³² Karena jumlah populasi peserta didik dalam penelitian ini adalah 306 siswa, maka peneliti mengambil sampel sebesar 6,3% dari jumlah populasi yang ada, sehingga sampel penelitian ini berjumlah 48 orang.

Tabel 3.2

Sampel Jumlah Peserta Didik MI Nurul Islam Kota Lubuklinggau

No.	Kelas	Jumlah Peserta Didik
1.	III A	26 Orang
2.	III B	22 Orang

C. Setting Penelitian

³⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, dan R&D*, Cetakan ke-23, (Bandung: Alfabet, 2016) h.80

³¹ Suharsini Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2013).h. 55.

³² Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, dan R&D*, Cetakan ke-23, (Bandung: Alfabet, 2016) h.62

Setting dalam penelitian ini meliputi beberapa hal yaitu: tempat penelitian dan waktu penelitian sebagai berikut :

1. Tempat Penelitian

Tempat atau lokasi penelitian ini dilakukan di MI Nurul Islam Kota Lubuklinggau. Objek penelitian ini adalah siswa kelas III MI Nurul Islam Kota Lubuklinggau.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal awal 2020.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan instrument sebagai berikut :

1. Observasi

Pengamatan atau observasi adalah aktivitas terhadap suatu proses atau objek dengan maksud merasakan dan kemudian memahami pengetahuan dari sebuah fenomena berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang sudah diketahui sebelumnya, untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan untuk melanjutkan suatu penelitian.³³

2. Angket

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket. Angket ini menilai sikap atau tingkah laku yang diinginkan oleh para peneliti dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan kepada responden. Kemudian responden diminta memberikan pilihan jawaban

³³ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2010) h.35

atau respons dalam skala ukur yang telah disediakan, misalnya sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Angket ini digunakan untuk mengungkap data tentang kepercayaan diri dengan indikator yakin pada kemampuan sendiri, memiliki rasa positif, memiliki sifat objektif, bertanggung jawab dan rasional. Angket ini berjumlah 30 butir soal.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah pengumpulan data melalui dokumentasi atau catatan-catatan penting, surat kabar, koran, televisi, internet dan sebagainya. Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, laporan kegiatan, foto-foto, file dokumenter, data yang relevan dengan penelitian.³⁴

Penggunaan metode ini sudah lama digunakan dalam penelitian sebagai sumber data karena dalam banyak hal dokumen sebagai data yang dapat dimanfaatkan untuk menguji, manfsirkan, bahkan meramalkan, baik dokumen itu berupa dokumen pribadi maupun resmi. Dokumentasi diperlukan untuk merekam kegiatan siswa dan guru dalam proses pembelajaran berupa foto dan gambar hidup. Sebagian besar data berbentuk surat, catatan harian, arsip foto, hasil rapat, jurnal kegiatan dan sebagainya.³⁵

Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data yang ada disekolah sebagai penunjang. Teknik dokumentasi ini digunakan untuk mengumpulkan data berupa profil MI Nurul Islam Kota

³⁴ Ridwan, *Dasar-Dasar Statistika*, (Cet III, Bandung: Alfabeta. 2013), h.58

³⁵ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta :Pustaka Baru Press,2014), h.333 klm

Lubuklinggau, struktur organisasi sekolah, keadaan tenaga pendidik dan data keadaan siswa, serta data lain yang menunjang selama penelitian.

E. Instrumen Penelitian

1. Skala Kepercayaan Diri

Tabel 3.3 Kisi-Kisi instrument Sikap Percaya Diri

Variabel	Aspek	Indikator	Item Soal	Jumlah Soal
Sikap Percaya Diri	Yakin Pada Kemampuan Sendiri	Yakin Dalam Mengerjakan Sesuatu	1,2	2
		Tidak Tergantung Kepada Orang Lain	3,4,5	3
	Memiliki Rasa Positif	Mempunyai Cita-Cita	6,7	2
		Semua Tindakan Yang Dilakukan Menimbulkan Rasa Positif Terhadap Diri Sendiri	8,9,10	3
	Memiliki Sifat Objektif	Mampu Menyelesaikan Permasalahan Sesuai Dengan Kebenaran	11,12,13	3
		Tidak Memetingkan Diri Sendiri	14,15,16	3
		Menghargai Pendapat Orang Lain	17,18,19	3
	Bertanggung Jawab	Berani Menerima Konsekuensi Atas Apa Yang Dilakukan	20,21,22	3
	Rasional	Mampu Bersosialisasi	23,24,25	3

Tabel 3.4 Skor Pernyataan Skala

No.	Jawaban	Nilai
1.	Sangat benar	4
2.	Benar	3
3.	Tidak benar	2
4.	Sangat tidak benar	1

2. Pedoman Observasi

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Pedoman Observasi

No.	Aspek Yang Dinilai	Nilai
1.	Intonasi	
2.	Mimik Wajah	
3.	Gerak Tubuh	
4.	Keindahan Kata	
5.	Keserasian Kalimat	

Skor untuk setiap aspek yang dinilai dengan Skor 10-100

F. Validitas dan Reabilitas

1. Validitas

Validitas/kesahihan adalah keadaan yang menggambarkan tingkat instrumen yang bersangkutan mampu mengukur apa yang akan diukur.³⁶ Validitas ini menyangkut akurasi instrumen. Untuk mengetahui apakah kuesioner yang disusun tersebut valid/sahih, perlu adanya diuji dengan uji korelasi antara skor (nilai) tiap pertanyaan dengan skor total kuesioner tersebut. Teknik korelasi yang biasa dipakai adalah teknik korelasi product moment.³⁷

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum Y)}{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}$$

r : koefisien korelasi pearson

X : Variabel bebas

Y : Variabel terikat³⁸

³⁶ Suharsimi, Arikunto. *Manajemen Penelitian*. (Jakarta : Bumi Aksara. 2013) h.100

³⁷ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah* (Jakarta : Kencana, 2011), h. 132

³⁸ Sugiyono. 2015. *Statistik Nonparametris Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta. h.25

2. Realibitas

Reliabilitas sama dengan konsistensi atau keajekan. Suatu instrumen penelitian dikatakan mempunyai nilai reliabilitas yang tinggi, apabila tes yang dibuat mempunyai hasil yang konsisten dalam mengukur yang hendak diukur. Ini berarti semakin reliabel suatu tes memiliki persyaratan maka semakin yakin kita dapat menyatakan bahwa dalam hasil suatu tes mempunyai hasil yang amam ketika dilakukan tes kembali.

Rumus yang digunakan yaitu rumus alfa cronbach sebagai berikut:

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma^2}{\sigma^2} \right]$$

Di mana rumus $\sigma^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$

Keterangan :

r_{ii} : reliabilitas instrument

k : banyaknys buturan pertanyaan

$\sum \sigma^2$: jumlah butiran pertanyaan

σ^2 : varians total³⁹

Pengujian reliabilitas instrumen, peneliti menggunakan program Microsoft Office Excel sebagai alat analisisnya. Microsoft office excel memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji stasistik

³⁹ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah* (Jakarta :Kencana, 2011), h. 165.

Cronbach Alpha (α). Variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha > 0,05.

G. Teknik Analisa Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan metode studi kasus. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data-data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang amati. Analisis yang digunakan dalam penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif-analitik yang berarti interpretasi terhadap isi dibuat dan disusun secara sistematis/menyeluruh dan sistematis.⁴⁰

1. Teknik Analisis Statistik Deskriptif

Teknik analisis statistik deskriptif digunakan untuk menjawab rumusan masalah pertama, kedua dan ketiga yakni mendeskripsikan tingkat percaya diri peserta didik dalam meningkatkan kompetensi psikomotorik. Teknik analisis statistik deskriptif merupakan teknik analisis untuk menggambarkan keadaan sampel dalam bentuk persentase (%), jumlah sampel (n), rata-rata, standar deviasi (S), nilai maksimum (max), dan nilai minimum (min). Melalui analisis deskriptif akan terdeskripsi karakteristik distribusi skor kemandirian belajar mahasiswa.

a. Menentukan Rentang Nilai

$$R = X_t - X_r$$

⁴⁰ Sugiyono. 2015. *Statistik Nonparametris Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta. h.

Keterangan:

R : Rentang Nilai

X_t : Data Terbesar

X_r : Data Terkecil

b. Menentukan Banyak Kelas Interval (K)

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan:

K : Jumlah interval kelas

N : Jumlah data⁴¹

c. Menghitung Panjang Kelas Interval

$$P = \frac{R}{K}$$

Keterangan:

P : Panjang Kelas Interval

R : Rentang Nilai

K : Kelas Interval

d. Menghitung rata-rata

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum x_i}$$

Keterangan:

\bar{X} : Rata-Rata

f_i : Frekuensi Data Ke-I

x_i : Titik Tengah Data Ke- i

e. Persentase (%) nilai rata-rata

⁴¹ Nar Herrhyanto dan Akib Hamid, *Statistika Dasar* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2010), h. 211.

$$P = \frac{f}{N}$$

Keterangan:

P : Angka Persentasi

F : Frekuensi Yang Dicari Frekuensinya

N : Banyaknya Sampel Responden

f. Menghitung standar deviasi

$$S_D = \sqrt{\frac{\sum f_t (X_t - \bar{X})^2}{n - 1}}$$

Keterangan:

SD=Standar Deviasi

ft= Frekuensi Untuk Variabel

Xi=Tanda Kelas Interval

\bar{X} =Rata-Rata

N= Jumlah Populasi

g. Menghitung Kategorisasi

Data kemandirian belajar yang telah dianalisis kemudian dikategorikan sesuai aturan kategori kemandirian belajar. Begitupun untuk data kondisi lingkungan tempat tinggal dikategorikan sesuai aturan kategori. Rumus kategorisasi yang digunakan sebagai berikut:

$$\text{Kategorisasi} = \frac{(\text{nilai maksimum}) - (\text{nilai minimum})}{\text{jumlah kategori}}$$

2. Statistik Inferensial

Analisis statistik inferensial digunakan bila peneliti ingin membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasi suatu data penelitian. Statistik

inferensial adalah ilmu untuk membuat keputusan yang logis dengan menggunakan keterangan yang terbatas. Apa yang kita amati di dalam sampel serta apa yang kita ketahui tentang kesalahan penarikan sampel kita gunakan untuk membuat keputusan tentang populasi, keputusan yang mungkin saja salah tetapi masuk akal. Alat utama yang digunakan dalam statistik inferensial adalah hipotesis nol (null hypothesis).

Data-data yang diperoleh berupa angka-angka akan dijumlahkan, dianalisis, diverifikasi, kemudian disimpulkan.

Statistik inferensial berfungsi untuk menguji kebenaran. Dalam hal ini akan dilakukan pengujian hipotesis. Uji hipotesis dilakukan dengan analisis regresi sederhana dan koefisien determinasi untuk mengetahui hubungan fungsional atau pengaruh antara dua variabel yang ada. Sebelum melakukan pengujian terhadap hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi yaitu:

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data dimaksudkan untuk mengetahui apakah data-data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Pengujian ini juga dilakukan untuk mengetahui data yang akan diperoleh akan diuji dengan statistik parametrik atau statistik nonparametrik. Untuk pengujian tersebut rumus yang biasa digunakan adalah:

$$X^2 \text{ bilang} = \sum_{i=1}^k \frac{(O_k - E_k)^2}{E_k}$$

Keterangan:

X^2 = nilai Ch-kuadrat hitung

O_k = frekuensi hasil pengamatan

E_k = frekuensi harapan

K = banyaknya kelas

Kriteria pengujian normal bila X^2 hitung lebih kecil dari X^2 tabel dimana X^2 tabel diperoleh dari daftar X^2 dengan $dk=K-1$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Pengujian pada Microsoft Office Excel dengan menggunakan Test for Linearity dengan pada taraf signifikansi 0,05. Rumus yang digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Analisis regresi sederhana

$$\hat{Y} = a + Bx$$

Keterangan:

\hat{Y} = Variabel Kriteria (Variabel Terikat)

X = Variabel Predictor (Variabel Bebas)

A = Bilangan Constant (Nilai Konstanta Harga Y Jika X = 0)

B = Koefisien/Nilai Arah Regresi Linear (Penentu Prediksi Variabel Y)

$$X = \frac{Y - a}{b}$$

Menentukan nilai a dengan rumus:

$$a = \frac{\sum Y - b \sum X}{n}$$

Menentukan nilai b dengan rumus:

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan:

N = Jumlah Sampel

X = Hasil Variabel X Independen

Y = Hasil Belajar Y Variabel Dependen

A = Konstanta (Nilai Y Apabila x = 0)

B = Koefisien Regresi (Nilai Peningkatan Atau Penurunan)

2) Kesalahan baku

Sebelum dilanjutkan dengan pengujian hipotesis yang telah ditentukan maka terlebih dahulu dicari kesalahan baku regresi b sebagai berikut:

a. Menentukan kesalahan baku regresi (SYX) dengan rumus :

$$Se = \sqrt{\frac{\sum Y^2 - a \cdot \sum Y - \sum XY}{n-2}}$$

b. Untuk menghitung kesalahan baku regresi b digunakan rumus:

$$Sb = \frac{Se}{\sqrt{\sum X^2 - \left(\frac{\sum x}{n}\right)^2}}$$

3) Uji hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk menguji dan mengetahui ada tidaknya pengaruh Pengaruh Sikap Percaya Diri Terhadap Peningkatan Psikomotorik Peserta Didik Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas III MI Nurul Islam Kota Lubuklinggau. Pengujian statistik digunakan

rumus:

$$T_o = \frac{b - B_o}{S_b}$$

Ho : $\mu = \mu_o$ (tidak terdapat pengaruh sikap percaya diri terhadap peningkatan kompetensi psikomotorik)

Ho : $\mu < \mu_o$ (tidak terdapat pengaruh sikap percaya diri terhadap peningkatan kompetensi psikomotorik)

Ho ditolak H1 diterima apabila t hitung $>$ t tabel

Ho diterima H1 ditolak apabila t hitung \leq t tabel

4) Membuat kesimpulan

Menyimpulkan apakah Ho diterima atau ditolak.

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian

1. Profil MI Nurul Islam Lubuklinggau

MI Nurul Islam Kota Bengkulu adalah Madrasah Ibtidaiyah yang ada di kota Lubuklinggau. Madrasah ini berada di Jalan Bengawan Solo. Kel. Ulak Surung Kecamatan Lubuklinggau Utara II. Madrasah ini berdiri pada tahun 2003. Madrasah ini berakreditasi B.

2. Keadaan Guru MI Nurul Islam Kota Lubuklinggau

Untuk mendukung proses belajar mengajar di MI Nurul Islam Kota Lubuklinggau, sehingga memiliki 1 Kepala Sekolah, 10 Guru dan 1 Staf.

Tabel 4.1
Daftar Nama Guru dan Staf Administrasi MI Nurul Islam Kota
Lubuklinggau
Tahun Ajaran 2018/2019

No.	Nama	Jabatan
1.	Irham Oktabari,S.Pd	Kepala Madrasah
2.	Juangi, S.Pd.I NIP.196407081985032003	Koordinator Bagian Kurikulum
3.	Nuraida, S.Pd.I	Koordinator Bagian Kesiswaan Dan Pengelola Paskibraka
4.	Endang Umi, S.Pd.I NIP.197906042005012012	Pengelola Uks
5.	Juta Nuryani, S.Pd.I	Pembina Tpa Dan Tahfiz
6.	Asiana, S.Pd.I	Pengelola Perpustakaan Dan Bimbingan Ibadah
7.	W.R Supratman	Penjaga Malam Dan Kebersihan
8.	Jumaridi	Pembina Senam

9.	Reni Febriyanti,S.Pd	Bendahara Bos
10.	Yuliana,S.Pd	Pembina Pramuka
11.	Puspita Sari	Operator Emis Dan Simpatika
12.	Ria Karmila	Tata Usaha

Sumber: Arsip MI Nurul Islam Kota Lubuklinggau 2019

Tabel 4.2
Daftar Wali Kelas Mi Nurul Islam Lubuklinggau
Tahun Pelajaran 2019 / 2020

No.	N a m a	Jabatan/Wali Kelas	Jumlah Jam
1.	Juangi,S.Pd.I	Wali Kelas I.A	25 Jam
2.	Yusnah,S.Pd.I	Wali Kelas I.B	25 Jam
3.	Endang Umi,S.Pd.I	Wali Kelas II A	25 Jam
4.	Erlina,S.Pd.I	Wali Kelas II.B	25 Jam
5.	Ruswati,S.Pd.I	Wali Kelas III.A	30 Jam
6.	Nuraida,S.Pd.I	Wali Kelas III.B	30 Jam
7.	Yuliana,S.Pd	Wali Kelas IV.A	32 Jam
8.	Venny Malinda,S.Pd	Wali Kelas IV.B	32 Jam
9.	Noviana,S.Pd	Wali Kelas V.A	32 Jam
10.	Rusdayati,S.Pd.I	Wali Kelas V.B	32 Jam
11.	Reni Febriyanti,S.Pd	Wali Kelas VI. A	32 Jam
12.	Asiana, S.Pd.I	Wali Kelas VI. B	32 am

3. Keadaan Siswa MI Nurul Islam Kota Lubuklinggau

Untuk mendukung proses belajar mengajar di MI Nurul Islam Kota Lubuklinggau, sehingga memiliki 360 siswa. Diantaranya :

Tabel 4.3
Daftar Jumlah Siswa MI Nurul Islam Kota Lubuklinggau

Tahun Ajaran 2018/2019

No	Kelas	Banyak Siswa		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	Kelas IA	13	12	25
2.	Kelas IB	9	15	24
3.	Kelas IIA	12	17	29
4.	Kelas IIB	14	13	27
5.	Kelas IIIA	12	14	26
6.	Kelas IIIB	9	13	22
7.	Kelas IVA	17	11	28
8.	Kelas IVB	19	8	27
9.	Kelas VA	16	10	26
10.	Kelas VB	13	13	26
11.	Kelas VIA	12	14	26
12.	Kelas VIB	8	12	20
Jumlah				306

Sumber: Arsip MI Nurul Islam Kota Lubuklinggau 2019

4. Sarana dan Prasarana MI Nurul Islam Kota Lubuklinggau

Tabel 4.4
Data Sarana dan Prasarana MI Nurul Islam Kota Lubuklinggau
Tahun Ajaran 2018/2019

No	Jenis Ruangan	Jumlah	Keterangan
1	Ruang kantor	1	Baik
2	Ruang kelas	5	Baik
3	WC Siswa	1	Baik
4	WC Guru	1	Baik
5	Tempat parkir	1	Baik
6	Laptop	3	Baik
7	Printer	2	Baik
8	Meja siswa	229	Baik
9	Kursi siswa	230	Baik
10	Meja guru di kelas	12	Baik
11	Kursi guru di kelas	12	Baik
12	Meja dan kursi guru di kantor	12	Baik
13	Microphone	1	Baik
14	Speaker	1	Baik
15	Infokus	1	Baik

16	Alat olahraga a. Bola kaki b. Kaset senam	3	Baik
17	Kursi/ meja tamu	1	Baik
18	Lemari arsip guru	2	Baik
19	Papan pengumuman	2	Baik
20	Jam dinding	6	Baik
21	Papan tulis	6	Baik
22	Kantin	2	Baik
23	Tempat sampah	8	Baik

Sumber: *Arsip MI Nurul Islam Kota Lubuklinggau 2019*

5. Visi, Misi dan Tujuan MI Nurul Islam Kota Lubuklinggau

Tabel 4.5
Visi, Misi dan Tujuan MI Nurul Islam Kota Lubuklinggau
Tahun Ajaran 2018/2019

Visi Sekolah	Misi Sekolah	Tujuan Sekolah
Membentuk siswa yang bertaqwa, cerdas, terampil, berbudi luhur, berakhlak mulia dan sopan terhadap orang tua serta peduli terhadap lingkungan.	1) Mencerdaskan intelektual, emosional, spiritual dan humanisi. 2) Meningkatkan proses pembelajaran dan bimbingan konseling. 3) Meningkatkan mutu pembelajaran dan kondusif. 4) Mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, seni budaya, bahasa dan olahraga. 5) Menanamkan aqidah akhlak berdasarkan	1) Menyiapkan siswa sebagai bekal dasar untuk mengembangkan dirinya menuju pendidikan yang lebih tinggi. 2) Menyiapkan siswa yang mengembangkan dirinya dalam kehidupan bermasyarakat. 3) Menyiapkan tamatan agar menjadi sumberdaya

	nilai-nilai keagamaan. 6) Menumbuhkembangkan sikap religius didalam kehidupan sehari-hari.	manusia yang kreatif, cerdas, yang berakhlak tinggi serta berguna dan diterima dilingkungan masyarakat.
--	---	---

Sumber: Arsip MI Nurul Islam Kota Lubuklinggau 2019

33 Deskripsi Data

Bagian ini menguraikan dan menganalisis hasil nilai angket dan *test*. Soal angket dan *test* diberikan kepada siswa pada kelas III. Instrumen soal *angket* diberikan kepada siswa sebelum penelitian dilakukan, dan *test* diberikan kepada siswa diakhir penelitian.

1. Deskripsi Hasil Nilai Angket Kelas III

Adapun hasil angket terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia yang dilakukan sebagai berikut:

Tabel 4.6

Hasil Angket Siswa Kelas III

Nama	X	Nilai x	x^2	X	X^2	Interprestasi
a1	66	66	4356	-9	81	R
a2	76	76	5776	1	1	S
a3	64	64	4096	-11	121	S
a4	83	83	6889	8	64	T
a5	73	73	5329	-2	4	S
a6	75	75	5625	0	0	S
a7	66	66	4356	-9	81	R
a8	73	73	5329	-2	4	S

a9	88	88	7744	13	169	T
a10	84	84	7056	9	81	T
a11	80	80	6400	5	25	T
a12	76	76	5776	1	1	S
a13	76	76	5776	1	1	S
a14	69	69	4761	-6	36	R
a15	72	72	5184	-3	9	R
a16	70	70	4900	-5	25	R
a17	85	85	7225	10	100	T
a18	75	75	5625	0	0	S
a19	75	75	5625	0	0	S
a20	67	67	4489	-8	64	S
a21	84	84	7056	9	81	T
a22	77	77	5929	2	4	S
a23	74	74	5476	-1	1	S
a24	65	65	4225	-10	100	R
a25	74	74	5476	-1	1	S
a26	70	70	4900	-5	25	R
a27	74	74	5476	-1	1	S
a28	81	81	6561	6	36	T
a29	75	75	5625	0	0	S
a30	64	64	4096	-11	121	R
a31	73	73	5329	-2	4	S
a32	76	76	5776	1	1	S
a33	70	70	4900	-5	25	R
a34	74	74	5476	-1	1	S
a35	75	75	5625	0	0	S
a36	71	71	5041	-4	16	R
a37	74	74	5476	-1	1	S
a38	87	87	7569	12	144	T
a39	85	85	7225	10	100	T
a40	78	78	6084	3	9	T
a41	84	84	7056	9	81	T
a42	74	74	5476	-1	1	S
a43	81	81	6561	6	36	T
a44	77	77	5929	2	4	S
a45	76	76	5776	1	1	S
a46	68	68	4624	-7	49	R

a47	83	83	6889	8	64	T
a48	80	80	6400	5	25	T
		$\sum X =$ 3617	$\sum X^2 =$ 274349	17	$\sum x^2 =$ 1799	

Keterangan :

Kolom 1 adalah nomor responden

Kolom 2 adalah nama responden

Kolom 3 adalah jumlah skor benar yang diperoleh siswa

Kolom 4 adalah skor nilai (X)

Kolom 5 adalah pengkuadratan nilai (X^2)

Kolom 6 adalah simpangan data rata-ratanya (x) yang diketahui dari $x = X - \bar{x}$. ($\bar{x} = \sum fx / N$)

Kolom 7 adalah pengkuadratan nilai simpangan data dari rata-ratanya (x)

Kolom 8 adalah interpretasi (T = tinggi, S = sedang, R = rendah).

Dimasukkan kedalam tabulasi frekuensi, digunakan untuk mencari mean rata-rata (X). Adapun tabulasi perhitungan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7

Perhitungan Nilai Mean Angket Siswa Kelas III

NO.	X	F	FX
1	64	2	128
2	65	1	65
3	66	2	132
4	67	1	67
5	68	1	68
6	69	1	69
7	70	3	210
8	71	1	71
9	72	1	72
10	73	3	219
11	74	6	444
12	75	5	375
13	76	5	380
14	77	2	154
15	78	1	78
16	80	2	160
17	81	2	162
18	83	2	166

19	84	3	252
20	85	2	170
21	87	1	87
22	88	1	88
Jumlah		48	3617

Keterangan :

Kolom 1 adalah penomoran

Kolom 2 adalah nilai (X)

Kolom 3 adalah banyaknya siswa yang memperoleh nilai tersebut (F)

Kolom 4 adalah hasil perkalian skor nilai (X) dengan Frekuensi (F)

$$\bar{X} = \frac{\sum Fx}{N} = \frac{3617}{48} = 75,3 \text{ (dibulatkan 75)}$$

$$SD = \sqrt{\frac{\sum x^2}{N}} = \sqrt{\frac{1799}{48}} = \sqrt{37,5} = 2,5$$

Selanjutnya menetapkan kelompok atas, tengah, dan bawah dengan memasukkan kedalam rumus sebagai berikut:

$$\text{-----} \longrightarrow \text{Atas/Tinggi}$$

$$M + I.SD = 75 + 2,5 = 77,5$$

$$\text{-----} \longrightarrow \text{Tengah/Sedang}$$

$$M - I.SD = 75 - 2,5 = 72,5$$

$$\text{-----} \longrightarrow \text{Bawah/Rendah}$$

Tabel 4.8
Frekuensi Hasil Angket Siswa Kelas III

No	Nilai Angket	Kategori	Frekuensi	%
1	77,5 Keatas	Atas/Tinggi	13	27%
2	72,5-77,5	Tengah/Sedang	21	44%
3	72,5 Kebawah	Bawah/Rendah	14	29%
Jumlah			48	100%

Keterangan:

Kolom 1 adalah nomor

Kolom 2 adalah pretest siswa kelas III

Kolom 3 adalah banyaknya siswa yang mendapatkan nilai tersebut

Kolom 4 adalah (%) data yang diketahui dari $\frac{\text{jumlah frekuensi}}{\text{jumlah siswa}} \times 100$

Dari hasil analisis diatas, dapat peneliti simpulkan bahwa pada kelas III MI Nurul Islam Lubuklinggau, terdapat : 13 siswa dikelompok atas/tinggi (27%), 21 siswa dikelompok tengah/sedang (44%), dan 14 siswa dikelompok bawah/rendah (29%).

Tabel 4.9
Hasil Belajar test Siswa Kelas III

No.	Nama	Y	Nilai Y	y^2	Y	Y^2	Interpertasi
1	a1	17	17	289	0	0	S
2	a2	16	16	256	-1	1	S
3	a3	19	19	361	2	4	T
4	a4	14	14	196	-3	9	R
5	a5	15	15	225	-2	4	R
6	a6	16	16	256	-1	1	S
7	a7	14	14	196	-3	9	R
8	a8	15	15	225	-2	4	R
9	a9	12	12	144	-5	25	R
10	a10	18	18	324	1	1	S
11	a11	16	16	256	-1	1	S
12	a12	19	19	361	2	4	T
13	a13	18	18	324	1	1	S
14	a14	15	15	225	-2	4	R
15	a15	14	14	196	-3	9	R
16	a16	18	18	324	1	1	S
17	a17	17	17	289	0	0	S
18	a18	17	17	289	0	0	S
19	a19	17	17	289	0	0	S
20	a20	14	14	196	-3	9	R
21	a21	15	15	225	-2	4	R
22	a22	18	18	324	1	1	S
23	a23	16	16	256	-1	1	S
24	a24	19	19	361	2	4	T
25	a25	14	14	196	-3	9	R
26	a26	18	18	324	1	1	S
27	a27	17	17	289	0	0	S
28	a28	16	16	256	-1	1	S
29	a29	17	17	289	0	0	S
30	a30	17	17	289	0	0	S
31	a31	15	15	225	-2	4	R
32	a32	20	20	400	3	9	T
33	a33	17	17	289	0	0	S
34	a34	16	16	256	-1	1	S
35	a35	16	16	256	-1	1	S
36	a36	17	17	289	0	0	S

37	a37	18	18	324	1	1	S
38	a38	14	14	196	-3	9	R
39	a39	16	16	256	-1	1	S
40	a40	16	16	256	-1	1	S
41	a41	16	16	256	-1	1	S
42	a42	20	20	400	3	9	T
43	a43	17	17	289	0	0	S
44	a44	19	19	361	2	4	T
45	a45	17	17	289	0	0	S
46	a46	19	19	361	2	4	T
47	a47	18	18	324	1	1	S
48	a48	18	18	324	1	1	S
		797	797	13381	-19	155	

Keterangan :

Kolom 1 adalah nomor responden

Kolom 2 adalah nama responden

Kolom 3 adalah jumlah skor benar yang diperoleh siswa

Kolom 4 adalah skor nilai (X)

Kolom 5 adalah pengkuadratan nilai (X)

Kolom 6 adalah simpangan data rata-ratanya (x) yang diketahui dari

$x = X - \bar{x}$. ($\bar{x} = \sum fx / N$)

Kolom 7 adalah pengkuadratan nilai simpangan data dari rata-ratanya (x)

Kolom 8 adalah interpretasi (T = tinggi, S = sedang, R = rendah).

Selanjutnya dimasukkan kedalam tabulasi frekuensi, guna mencari mean rata-rata (X). Adapun tabulasi perhitungan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.10
Perhitungan Nilai Mean *test* Siswa Kelas III

Nama	Y	F	fy
a1	50	1	50
a2	57	2	114
a3	59	1	59
a4	60	2	120
a5	65	1	65
a6	67	1	67
a7	68	1	68
a8	69	1	69
a9	70	2	140

a10	71	1	71
a11	72	1	72
a12	73	2	146
a13	74	1	74
a14	75	3	225
a15	76	2	152
a16	77	1	77
a17	78	4	312
a18	79	3	237
a19	80	5	400
a20	81	2	162
a21	82	2	164
a22	83	1	83
a23	86	1	86
a24	89	4	356
a25	90	3	270
Jumlah		48	3639

Keterangan :

Kolom 1 adalah penomoran

Kolom 2 adalah nilai (Y)

Kolom 3 adalah banyaknya siswayang memperoleh nilai tersebut (F)

Kolom 4 adalah hasil perkalian skor nilai (X) dengan Frekuensi (F)

$$\bar{X} = \frac{\sum Fy}{N} = \frac{3639}{48} = 75,8$$

$$SD = \sqrt{\frac{\sum y^2}{N}} = \sqrt{\frac{1831}{48}} = \sqrt{38,1} = 6,2$$

Selanjutnya menetapkan kelompok atas, tengah, dan bawah dengan memasukkan kedalam rumus sebagai berikut:

_____ →	Atas/Tinggi
$M + I.SD = 75,8 + 6,2 = 82$	
_____ →	Tengah/Sedang
$M - I.SD = 75,8 - 6,2 = 69,6$	
_____ →	Bawah/Rendah

Tabel 4.11
Frekuensi Hasil Test Siswa Kelas III

No	Nilai Tes	Kategori	Frekuensi	%
----	-----------	----------	-----------	---

1	82 Keatas	Atas/Tinggi	7	15%
2	69,6 -82	Tengah/Sedang	29	60%
3	69,6 Kebawah	Bawah/Rendah	12	25%
Jumlah			48	100%

Keterangan:

Kolom 1 adalah nomor

Kolom 2 adalah post test siswa kelas III

Kolom 3 adalah banyaknya siswa yang mendapatkan nilai tersebut

Kolom 4 adalah (%) data yang diketahui dari $\frac{\text{jumlah frekuensi}}{\text{jumlah siswa}} \times 100$

Dari analisis diatas, dapat kita simpulkan bahwa pada kelas III, terdapat : 7 siswa dikelompok atas/tinggi (15%), 29 siswa dikelompok tengah/sedang (60%), dan 12 siswa dikelompok bawah/rendah (25%).

34 Analisis Data

1. Uji Prasyarat

Sebelum melakukan uji hipotesis penelitian dengan uji t, akan dilakukan uji prasyarat analisa data yang terdiri dari uji normalitas dan uji homogenitas *test* untuk menetapkan rumus yang digunakan.

a. Uji Normalitas *test*

Pada variabel X menggunakan metode diskusi dan variabel Y menggunakan metode demonstrasi yang akan uji normalitas adalah uji chi kuadrat.

1) Uji Normalitas Distribusi Data (X)

a) Menentukan skor besar dan kecil

Skor besar : 88

Skor kecil : 64

b) Menentukan rentangan (R)

$$R = 88 - 64 = 24$$

c) Menentukan banyaknya kelas

$$\begin{aligned} BK &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 48 \\ &= 6,5 \text{ (dibulatkan menjadi 6)} \end{aligned}$$

d) Menentukan panjang kelas

$$\text{Panjang kelas} = \frac{\text{rentang kelas}}{K} = \frac{24}{6} = 4$$

Tabel 4.12
Distribusi Frekuensi Skor Baku Variabel (X)

No.	Kelas	F	Xi	xi ²	fxi	fxi ²
1	64-67	6	65.5	4290.25	393	25741.5
2	68-71	6	69.5	4830.25	417	28981.5
3	72-75	15	73.5	5402.25	1102.5	81033.75
4	76-79	8	77.5	6006.25	620	48050
5	80-83	6	81.5	6642.25	489	39853.5
6	84-87	6	85.5	7310.25	513	43861.5
7	88-91	1	89.5	8010.25	89.5	8010.25
Σ		48	542.5	42491.75	3624	275532

Setelah tabulasi dan skor soal sampel dalam hal ini metode diskusi, maka dilakukan prosedur sebagai berikut:

e) Mencari mean dengan rumus

$$X = \frac{\Sigma Fx}{n} = \frac{3624}{48} = 75.5$$

f) Menentukan simpangan baku (S)

$$\begin{aligned} S &= \sqrt{\frac{n \cdot \Sigma Fxi^2 - (Fxi)^2}{n \cdot (n-1)}} \\ &= \sqrt{\frac{48 \cdot 275532 - (3624)^2}{48 \cdot (48-1)}} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= \sqrt{\frac{13225536 - 13133376}{2256}} \\
 &= \sqrt{40.8} \\
 &= 6,5
 \end{aligned}$$

g) Membuat daftar frekuensi yang diharapkan dengan jalan sebagai berikut :

(1) Menentukan batas kelas, yaitu angka skor kiri kelas interval pertama dikurang 0,5 dan kemudian angka skor kanan kelas interval ditambah 0,5 sehingga didapatkan : 63,5 67,5 71,5 75,5 79,5 83,5 87,5 91,5

(2) Mencari nilai Z score untuk batas kelas interval dengan rumus:

$$Z = \frac{\text{Banyaknya kelas} - X}{s}$$

$$Z_1 = \frac{63,5 - 75,5}{6,5} = -1,84$$

$$Z_2 = \frac{67,5 - 75,5}{6,5} = -1,23$$

$$Z_3 = \frac{71,5 - 75,5}{6,5} = -0,61$$

$$Z_4 = \frac{75,5 - 75,5}{6,5} = 0$$

$$Z_5 = \frac{79,5 - 75,5}{6,5} = 0,61$$

$$Z_6 = \frac{83,5 - 75,5}{6,5} = 1,23$$

$$Z_7 = \frac{87,5 - 75,5}{6,5} = 1,84$$

$$Z_8 = \frac{91,5 - 75,5}{6,5} = 2,46$$

Mencari luas O – Z dari tabel kurva normal dengan menggunakan angka-angka untuk batas kelas, sehingga batas kelas : 0,4671 0,3907 0,2291 0,0000 0,2291 0,3907 0,4671 0,4931

- (3) Mencari luas setiap kelas interval dengan jalan mengurangkan angka-angka O – Z, yaitu angka baris pertama dikurang baris kedua, angka baris kedua dikurang angka baris ketiga dan seterusnya, kecuali untuk angka berbeda pada baris tengah ditambahkan.

$$0,4671 - 0,3907 = 0,0764$$

$$0,3907 - 0,2291 = 0,1616$$

$$0,2291 - 0,0000 = 0,2291$$

$$0,0000 + 0,2291 = 0,2291$$

$$0,2291 - 0,3907 = -0,1616$$

$$0,3907 - 0,4671 = -0,0764$$

$$0,4671 - 0,4931 = -0,026$$

- (4) Mencari frekuensi yang diharapkan (Fe) dengan cara mengalikan luas tiap interval dengan jumlah responden (n= 48)

$$0,0764 \times 48 = 3,7$$

$$0,1616 \times 48 = 7,8$$

$$0,2291 \times 48 = 10,9$$

$$0,2291 \times 48 = 10,9$$

$$-0,1616 \times 48 = -7,8$$

$$-0,0764 \times 48 = -3,7$$

$$-0,026 \times 48 = -1,2$$

Tabel 4.13
Frekuensi yang Diharapkan
Dari Hasil Pengamatan (Fo) untuk Variabel X

No.	batas kelas	Z	Luas O-Z	luas tiap interval kelas	Fe	Fo
1	63.5	-1.84	0.4671	0.0764	3.7	6
2	67.5	-1.23	0.3907	0.1616	7.7	6
3	71.5	-0.61	0.2291	0.2291	10.9	15
4	75.5	0	0	0.2291	10.9	8
5	79.5	0.61	0.2291	-0.1616	-7.7	6
6	83.5	1.23	0.3907	-0.0764	-3.7	6
7	87.5	1.84	0.4671	-0.026	-1.2	1
8	91.5	2.46	0.4931			
		2.46		0,4322	20,74	48

Mencari Chi Kuadrat (X^2_{hitung}) dengan rumus:

$$X^2 = \sum_l^k \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

$$= 0,89$$

2. Uji Normalitas Distribusi Data (Y)

a) Menentukan skor besar dan kecil

Skor besar : 90

Skor kecil : 50

b) Menentukan rentangan (R)

$$R = 90 - 50$$

$$= 40$$

c) Menentukan banyaknya kelas

$$\begin{aligned}
 BK &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 48 \\
 &= 1 + 3,3 (1,68) \\
 &= 1 + 5,544 \\
 &= 6,54 \text{ (dibulatkan)} \\
 &= 6
 \end{aligned}$$

d) Menentukan panjang kelas

$$\begin{aligned}
 \text{Panjang kelas} &= \frac{\text{rentang kelas}}{k} = \frac{40}{6} = 6,6 \text{ (dibulatkan)} \\
 &= 7
 \end{aligned}$$

Tabel 4.14
Distribusi Frekuensi Skor Baku Variabel Y

No	Kelas	F	Yi	Yi ²	Fyi	Fyi ²
1	50-55	1	52.5	2756.25	52.5	2756.25
2	56-61	5	58.5	3422.25	292.5	17111.25
3	62-67	2	64.5	4160.25	129	8320.5
4	68-73	8	70.5	4970.25	564	39762
5	74-79	14	76.5	5852.25	1071	81931.5
6	80-85	10	82.5	6806.25	825	68062.5
7	86-91	8	88.5	7832.25	708	62658
		48	493.5	35799.75	3642	280602

Setelah tabulasi dan skor soal sampel dalam hal ini metode

ceraamah, maka dilakukan prosedur sebagai berikut:

e) Mencari mean dengan rumus

$$Y = \frac{\sum Fy}{n} = \frac{3642}{48} = 75,9 \text{ (dibulatkan)}$$

$$= 76$$

f) Menentukan simpangan baku (S)

$$\begin{aligned} S &= \sqrt{\frac{n \cdot \sum FY_i^2 - (FY_i)^2}{n \cdot (n-1)}} \\ &= \sqrt{\frac{48 \cdot 280602 - (3642)^2}{48 \cdot (48-1)}} \\ &= \sqrt{\frac{13468896 - 13264164}{2256}} \\ &= \sqrt{90,75} = 9,52 (\text{dibulatkan}) \\ &= 9 \end{aligned}$$

g) Membuat daftar frekuensi yang diharapkan dengan jalan sebagai berikut :

(1) Menentukan batas kelas, yaitu angka skor kiri kelas interval pertama dikurang 0,5 dan kemudian angka skor kanan kelas interval ditambah 0,5 sehingga didapatkan : 50,5 55,5 61,5 67,5 73,5 79,5 85,5 91,5

(2) Mencari nilai Z score untuk batas kelas interval dengan rumus:

$$Z = \frac{\text{Banyaknya kelas} - Y}{s}$$

$$Z_1 = \frac{50,5 - 76}{9} = 2,83$$

$$Z_2 = \frac{55,5 - 76}{9} = 2,27$$

$$Z_3 = \frac{61,5 - 76}{9} = 1,61$$

$$Z_4 = \frac{67,5 - 76}{9} = 0,94$$

$$Z_5 = \frac{73,5 - 76}{9} = 0,27$$

$$Z_6 = \frac{79,5-76}{9} = 0,38$$

$$Z_7 = \frac{81,5-76}{9} = 0,61$$

$$Z_8 = \frac{85,5-76}{9} = 1,05$$

(3) Mencari luas O – Z dari tabel kurva normal dengan menggunakan angka-angka untuk batas kelas, sehingga batas kelas : 0,4977
0,4848 0,4463 0,3289 0,1064 0,1480 0,2291 0,3531

(4) Mencari luas setiap kelas interval dengan jalan mengurangkan angka-angka O – Z, yaitu angka baris pertama dikurang baris kedua, angka baris kedua dikurang angka baris ketiga dan seterusnya, kecuali untuk angka berbeda pada baris tengah ditambahkan.

$$0,4977 - 0,4848 = 0,0129$$

$$0,4848 - 0,4463 = 0,0385$$

$$0,4463 - 0,3289 = 0,1174$$

$$0,3289 + 0,1064 = 0,4353$$

$$0,1064 - 0,1480 = -0,0416$$

$$0,1480 - 0,2291 = -0,0811$$

$$0,2291 - 0,3531 = 0,124$$

(5) Mencari frekuensi yang diharapkan (Fe) dengan cara mengalikan luas tiap interval dengan jumlah responden (n=26)

$$0,0129 \times 48 = 0,6192$$

$$0,0385 \times 48 = 1,848$$

$$0,1174 \times 48 = 5,6352$$

$$0,4353 \times 48 = 20,8944$$

$$-0,0416 \times 48 = -1,9968$$

$$-0,0811 \times 48 = -3,8928$$

$$-0,124 \times 48 = -5,952$$

Tabel 4.15
Frekuensi yang Diharapkan
Dari Hasil Pengamatan (Fo) untuk Variabel Y

No	Batas Kelas	Z	Luas O-Z	Luas Tiap Interval Kelas	Fe	Fo
1	50.5	2.83	0.4977	0.0129	0.62	1
2	55.5	2.27	0.4848	0.0385	1.85	5
3	61.5	1.61	0.4463	0.1174	5.64	2
4	67.5	0.94	0.3289	0.4353	20.9	8
5	73.5	0.27	0.1064	-0.0416	-2	14
6	79.5	0.38	0.148	-0.0811	-3.89	10
7	85.5	0.61	0.2291	-0.124	-5.95	8
8	9.5	1.05	0.3531			
		9.96	2.5943	0.3574	17.2	48

Mencari Chi Kuadrat (Y^2_{hitung}) dengan rumus:

$$Y^2 = \sum_l^k \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

$$= 0,23$$

Perhitungan uji normalitas dilakukan dengan cara membandingkan nilai X^2_{hitung} dengan X^2_{tabel} pada taraf signifikansi $d.b = k-3 = 6-3 = 3 = 0,05$ didapat $X^2_{tabel 5\%} = 7,81$ dengan kriteria pengujian sebagai berikut :

Jika $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ maka distribusi normal dan sebaliknya jika $X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$ maka distribusi data tidak normal. Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas angket metode diskusi (variabel X) memiliki $X^2_{hitung} = 0,89$ sedangkan perhitungan uji normalitas angket metode demonstrasi (variabel Y) memiliki $Y^2_{hitung} = 0,23$ Dari hasil tersebut, ternyata variabel X maupun variabel Y memiliki nilai X^2_{hitung} lebih kecil dari nilai X^2_{tabel} . Maka dapat disimpulkan, data pada variabel X dan data variabel Y dinyatakan berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Tabel 4.16
Tabel Anova

	<i>Df</i>	<i>SS</i>	<i>MS</i>	<i>F</i>	<i>Significance F</i>
Regression	1	0.184489	0.184489	0.0019694	0.964
Residual	46	4309.128	93.6767		
Total	47	4309.313			

Berdasarkan nilai signifikansi dari output diatas diperoleh nilai signifikansi =0,964 lebih besar dari 0,05, yang artinya terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel Kepercayaan Diri (X) dengan variabel Kompetensi Psikomotorik (Y).

c. Analisis Regresi Linier Sederhana

1) Menentukan nilai a dengan rumus:

$$a = \frac{\sum Y - b \sum X}{n}$$

$$a = \frac{3639 - 10,45 \times 3617}{48} = \frac{3639 - 37797,65}{48} = -711,7$$

2) Menentukan nilai b dengan rumus:

$$b = \frac{(\sum Y^2) - 48(\sum Y)(\sum X)}{3617 - 48 \times 75,3^2}$$

$$\frac{274232 - 272164,32}{274349 - 272164,32} = \frac{2067,68}{2184,68} = 0,94$$

3) Pengujian Hipotesis

Sebelum dilanjutkan dengan pengujian hipotesis yang telah ditentukan maka terlebih dahulu dicari kesalahan baku regresi b sebagai berikut:

Menentukan kesalahan baku regresi (SYX) dengan rumus :

$$Se = \sqrt{\frac{\sum Y^2 - a \cdot \sum Y - \sum XY}{n-2}}$$

$$Se = \sqrt{\frac{281091 - 4,97 \times 3639 - 274232}{48-2}}$$

$$Se = \sqrt{\frac{281802,7 - 18085,83 - 274232}{46}}$$

$$Se = \sqrt{\frac{-10515,13}{46}}$$

$$Se = \sqrt{-228,58} = 15,11$$

Angka di atas menunjukkan besarnya penyimpangan antara nilai y yang

sebenarnya dengan nilai penduga y . Selanjutnya, angka ini akan digunakan untuk mencari kesalahan baku penduga b .

Menghitung kesalahan baku regresi b digunakan rumus:

$$S_b = \frac{S_e}{\sqrt{\sum X^2 - \left(\frac{\sum x}{n}\right)^2}}$$

$$S_b = \frac{15,11}{\sqrt{274349 - \left(\frac{3617}{48}\right)^2}}$$

$$S_b = \frac{15,11}{\sqrt{274349 - 5670,09}}$$

$$S_b = \frac{15,11}{\sqrt{268678,91}}$$

$$S_b = \frac{15,11}{518,3} = 0,029 = 0,03$$

c. Uji Hipotesis

1) Menentukan formulasi hipotesis

$H_0 : \mu = \mu_0$ (tidak ada pengaruh sikap percaya diri terhadap peningkatan kompetensi psikomotorik)

$H_1 : \mu < \mu_0$ (ada pengaruh sikap percaya diri terhadap peningkatan kompetensi psikomotorik)

2) Menentukan taraf α dan nilai t tabel

Mencari t tabel dengan menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan db = n-2

$$\alpha = 5 \% = 0,05 \rightarrow 0,05 / 2 = 0,025$$

$$db = 48 - 2 = 46$$

$$t_{0,025}(46) = 31,3$$

3) Menentukan uji statistic

$$t_o = \frac{b - B_o}{S_b}$$

$$t_o = \frac{0,94 - 0}{0,03} = 31,3$$

Angka ini selanjutnya akan dibandingkan dengan nilai t yang diambil dari tabel uji signifikansi t guna penarikan kesimpulan sesuai kriteria pengujian dibawah ini.

4) Kriteria pengujian

Ho ditolak H1 diterima apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$

Ho diterima H1 ditolak apabila $t_{hitung} \leq t_{tabel}$

5) Menentukan kesimpulan

Setelah diperoleh $t_o = 31,3$, maka $t_o \leq t_{tabel}$ ($31,3 > 1,67866$) maka dapat disimpulkan bahwa H1 diterima dan H0 ditolak. Jadi kesimpulannya, terdapat pengaruh sikap percaya diri terhadap peningkatan kompetensi psikomotorik peserta didik kelas III pada pembelajaran bahasa indonesia MI Nurul Islam Lubuklinggau.

3. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini diawali dengan persiapan penelitian yaitu menentukan tempat dan waktu penelitian, setelah tempat dan waktu sudah ditentukan kemudian mempersiapkan instrumen penelitian yang akan digunakan.

Dalam penelitian ini menggunakan angket dan test Praktek yang diterapkan di kelas III. Angket bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa mengenai materi Pemahaman membaca puisi dengan

kemampuan seadanya. Adapun presentasi yang diperoleh berupa rata-rata nilai angket kelas III lalu ditentukan kategori atas, tengah, dan bawah untuk menentukan kondisi kelas yang mampu membaca puisi.

Setelah dilakukan penyebaran angket baru peneliti melaksanakan proses penelitian. Proses penelitian dilakukan sebanyak 6 kali pertemuan. 3 kali dikelas III A dan 3 kali dikelas III B. Setelah proses pembelajaran dilaksanakan, selanjutnya melaksanakan test praktek kepada siswa untuk mengukur hasil belajar siswa dengan menggunakan soal yang sama pada soal pre test. Sehingga hasil belajar dari angket pada kelas III, 13 siswa dikelompok atas/tinggi (27%), 21 siswa dikelompok tengah/sedang (44%), dan 14 siswa dikelompok bawah/rendah (29%). Sedangkan hasil Test dari pada kelas III dengan menggunakan angket diperoleh rata-rata hasil belajar siswa yaitu 75,3. Frekuensi hasil belajar pada kelas III, terdapat 7 siswa dikelompok atas/tinggi (15%), 29 siswa dikelompok tengah/sedang (60%), dan 12 siswa dikelompok bawah/rendah (25%).

Peningkatan hasil angket dan test di kelas III dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

Tabel 4.17
Hasil Angket dan *test* Kelas III

No	Hasil Belajar Angket Kelas III	Hasil Belajar <i>test</i> Kelas III	Hasil Belajar yang meningkat
1.	Mean = 75,3	Mean = 75,5	Ada peningkatan Kemampuan siswa dilihat dari nilai rata-ratanya. Nilai rata-rata sebelum diberi perlakuan adalah 75,3 dan setelah diberi perlakuan naik menjadi

			75,5
2.	Frekuensi Nilai: T = 13 (77,5 keatas) S = 21 (77,5 – 72,5) R = 14 (72,5 kebawah)	Frekuensi Nilai: T = 15 (82 keatas) S = 19 (82-69,6) R = 14 (69,6 kebawah)	Ada peningkatan hasil test siswa dilihat dari nilai terendah dan nilai tertinggi. Nilai terendah sebelum diberi perlakuan adalah dan setelah diberi perlakuan 10 naik menjadi 100. Sedangkan nilai tertinggi sebelum diberi perlakuan ada 13 siswa setelah diberi perlakuan naik menjadi sebanyak 15 siswa

Berdasarkan data yang dianalisis, maka dapat diketahui adanya pengaruh Sikap Percaya Diri Siswa terhadap Peningkatan Psikomotorik siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari keaktifan dan antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran. Suatu proses pembelajaran yang membuat semua siswa merasa senang akan membuat siswa lebih tertarik untuk belajar dan tidak merasa bosan sehingga hasil belajar yang diperoleh akan memuaskan. Serta hilangnya rasa takut siswa untuk berdiri di depan teman-temannya untuk berbicara dan membacakan puisi. Dari pembahasan di atas terbukti bahwa sikap percaya diri berpengaruh terhadap peningkatan psikomotorik siswa.

Dengan adanya sikap percaya diri mampu membiasakan siswa untuk belajar berdiri di depan umum, dan berbicara di depan orang banyak. Dengan adanya sikap percaya diri mampu memberikan peluang kepada siswa untuk mengidentifikasi baik melalui diskusi kelompok yang

berlangsung di kelas maupun luar kelas. Siswa akan lebih efektif karena menciptakan suasana belajar yang aktif. Hal ini karena siswa diberikan kesempatan untuk mengungkapkan berbagai gagasan tentang topik yang dibahas dalam pembelajaran, mengungkapkan gagasan serta membandingkan gagasan dengan gagasan siswa lainnya dan mendiskusikannya untuk menyamakan persepsi.

Untuk lebih membuktikan pengaruh tersebut dapat dilihat dari hasil hipotesis menggunakan uji “t” yaitu diperoleh hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($31,3 \leq 1,67866$) yang berarti hipotesis kerja (H_a) dalam penelitian ini diterima, yaitu adanya pengaruh sikap percaya diri siswa terhadap perkembangan psikomotorik peserta didik kelas III MI Nurul Islam Kota Lubuklinggau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data penelitian yang penulis lakukan dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh sikap percaya diri terhadap peningkatan psikomotorik peserta didik pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas III MI Nurul Islam Kota Lubuklinggau.

Hal ini dapat dilihat dari hasil hipotesis dengan menggunakan uji “t” yang diperoleh, $t_{hitung} = 31,3$ sedangkan t_{tabel} dengan df 46 pada taraf signifikan 5% yaitu 1,67866. Demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($31,3 > 1,67866$) yang berarti hipotesis kerja (H_a) diterima dan (H_o) ditolak.

B. Saran

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi berbagai pihak sebagai sebuah masukan yang bermanfaat demi kemajuan dimasa mendatang.

Bagi seorang guru diharapkan lebih memperhatikan kemampuan yang dimiliki siswa dan menggunakan media serta metode hendaklah lebih efektif dan betul-betul profesional dengan mempertimbangkan beberapa aspek diantaranya afektif, motorik dan psikomotorik peserta didik.

Jika ingin mendapatkan nilai yang maksimal, hendaklah peserta didik memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru saat proses pembelajaran

berlangsung. Jadikanlah kemampuan psikomotorik sebagai suatu acuan hasil yang dapat memotivasi diri untuk lebih giat dalam belajar.

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian yang lebih meluas dan konkrit dengan tujuan untuk memperoleh hasil yang lebih baik dari penelitian sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd, Rahman Getteng. 2015. *Menuju Guru Profesional dan Ber-etika*. Cet. X; Yogyakarta: Graha Guru
- Abidi, Yunus. 2013. *Pbjaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: PT. Refika Aditama
- Departemen Agama RI, 2003. *UUD 1945 dan Peraturan Pemerintah RI Tentang Pendidikan NO.22*. Jakarta
- _____ 2006. *UUD dan Peraturan Pemerintah RI Tentang Pendidikan*. Jakarta
- Enung, Fatimah. 2010. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Pustaka Setia
- Evilavina. 2012. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Jakarta: Charisma Publishing Group
- Hidayat, Fahmi. 2014. *Perkembangan Psikomotorik*. Jakarta: Kompasianai
- Juliansyah, Noor, 2011, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah*. Jakarta : Kencana
- Margono. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Misbahuddin dan Iqbal Hasan. 2013. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*., Jakarta: Bumi Aksar
- Muldjono, Abdurrachman Dkk. *Pendidikan Luar Biasa Umum*. Jakarta: Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan Jendral Penfdidikan Tinggi Proyek Pendidikan Tenaga Akademik
- Nar, Herrhyanto Dkk. 2010. *Statistika Dasar*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Nazir, Muhammad. 2003. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Oemar, Hamalik. 2008. *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. Cet. V; Jakarta: Bumi Aksara
- Q.S. Al- Imran 139. *Al-qur'an dan Terjemahannya*. Bandung: PT. Al-Ma'arif
- Rosmana, I. A. 2008. *Pendidikan Bahasa Indonesia*. Bandung: Sonagar Press
- Ridwan. 2013. *Dasar-Dasar Statistika*. Cet III. Bandung: Alfabeta
- Saludin, Muis. 2009. *Kenali Kepribadian Anda dan Permasalahannya dari Sudut Pandang Teori Psikoanalisa*.

- Suharsimi Arikunto. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta
- Sudarwan, Denim. 2010. *Pengantar Kependidikan*. Bandung : Alfabeta
- _____ 2013. *Profesionalisasi dan Etika Profesi Guru*. Cet. III; Bandung: Alvabeta
- Thursan, Hakim. 2012. *Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri*. Jakarta: Puspa Swara
- Tirtarahardja, Umar. 2015. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Margono. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Sartika, Yulian. 2013. *Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Meremas Adonan Pada Anak Tunagrahita Ringan*. Jurnal Pendidikan Khusus. Vol.1:1
- Sujarweni, Wiratna. 2014. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Baru Preass
- Yudrik, Jahja 2011. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta : Prenadamedia Group